

RENCANA KERJA (Renja)

APBD & APBN
T
A
H
U
N

2014



**DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG**

Komplek Perkantoran & Pemukiman Terpadu Pemerintah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka Kel. Air Itam Kec. Bukit Intan Pangkalpinang 33418
Telp. (0717) 439034 Fax. (0717) 439085

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan komponen penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Dengan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, pembangunan kesehatan menjadi bagian dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan yang berdaya saing tinggi di era globalisasi.

Tahun 2014 merupakan tahun ketiga pelaksanaan pembangunan kesehatan di Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2012 – 2017 dan juga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2012-2017, dalam upaya meningkatkan percepatan pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan dan berkesinambungan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan maka diperlukan perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan melibatkan kerjasama serta komitmen dari seluruh stakeholder, masyarakat termasuk swasta.

Didalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Provinsi yang termasuk prioritas dalam pembangunan kesehatan pada tahun 2014 adalah peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, dimana Kepala Dinas Kesehatan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung percepatan pencapaian MDGs dan SPM bidang kesehatan, dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan upaya yang bersifat reformatif dan akseleratif untuk menjamin terlaksanannya pencapaian berbagai upaya kesehatan yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar melalui reformasi kesehatan.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan, manajemen informasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai pro-rakyat, inklusif, responsif, efektif dan bersih guna mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu: "

Terwujudnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Bangka Belitung Yang Mandiri dan Berkeadilan",

Beberapa Isu yang mengemuka pada tahun 2014 antara lain adalah upaya akselerasi pencapaian target MDGs tahun 2015, dan persiapan pelaksanaan BPJS tahap 1 pada tahun 2014, dan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan kesehatan melalui system (SKP). Dalam menjawab isu-isu dan upaya pencapaian keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh kerja keras sector kesehatan saja, tetapi sangat dipengaruhi pula oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sector pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi dan akselerasi hasil kerja dan kontribusi berbagai sector dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan agar dapat lebih terarah menyesuaikan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi disusunlah Rencana Kerja Tahun anggaran 2014 sebagai bentuk penjabaran program kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2014.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kepulauan Bangka Belitung.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
5. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional (RPJMN).
7. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
10. Permendagri Nomor : 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara, penyusunan, pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
11. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2002 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
12. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Daerah.
13. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Perda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
14. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 17 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPJMD) tahun 2007-2012.
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
17. Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

1.3 Maksud & Tujuan

Maksud :

Menyelaraskan prioritas, sasaran rencana program dan kegiatan tahunan sector kesehatan Tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Tujuan :

1. Menyediakan daftar program dan kegiatan prioritas dan kebutuhan anggaran Tahun Anggaran 2014 sebagai bahan pembahasan tingkat Musrenbangda dan Musrenbangnas.
2. Mewujudkan sinkronisasi dan keterpaduan dalam penentuan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target dan sasaran program/kegiatan bidang kesehatan untuk menunjang pembangunan kesehatan daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Menjelaskan gambaran umum penyusunan rancana kerja program kesehatan dengan melihat latar belakang permasalahan kesehatan yang ada dibandingkan dengan strategi kebijakan pemerintah Pusat dan Daerah dalam menyikapi permasalahan kesehatan, didasari oleh landasan hukum yang menunjang terlaksananya suatu program, serta memuat tujuan umum dan tujuan khusus dengan mensinergikan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun 2014 yang diintisari melalui sistematika penulisan Renja dengan menguraikan pokok-pokok bahasan Renja 2014

BAB 2 : Pada bab ini memuat kajian hasil review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2012 dan perkiraan capaian tahun berjalan dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan realisasi program dan kegiatan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

BAB.3 : Pada bab ini berisi tentang telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Provinsi Bidang Kesehatan, beserta tujuan dan sasaran renja Dinas Kesehatan Provinsi dan program kegiatan yang diusulkan untuk menunjang pembangunan sektor kesehatan diwilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kesehatan

Pencapaian derajat kesehatan merupakan hasil dan interaksi berbagai aspek baik klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun factor-faktor non kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dan perselenggaraan system pelayanan kesehatan secara optimal, karena itu diperlukan persamaan persepsi dan perhatian dari semua pihak mengenai pentingnya peran berbagai aspek dalam penanganan masalah kesehatan, dimana dibutuhkan strategi dan kebijakan termasuk mengintegrasikan berbagai sumberdaya secara menyeluruh sebagai bentuk upaya penanggulangan permasalahan kesehatan.

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan melakukan pengawasan dan pembinaan dalam pengelolaan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. sebenarnya cukup banyak pembangunan kesehatan yang dilaksanakan berdasarkan asas dekonsentrasi dan asas pembantuan untuk menunjang program pembangunan kesehatan . Dari pengalaman beberapa tahun terakhir, kejadian berbagai keadaan darurat "*life saving*" di berbagai daerah diwilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, memerlukan pelayanan kesehatan yang bersifat khusus yang langsung dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota. Dari tinjauan pelaksanaan pembangunan kesehatan selama ini juga tampak bahwa subsidi untuk pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi penduduk miskin masih kurang, upaya kesehatan yang bersifat "*public goods*" tampaknya mulai mendapat perhatian .

Dalam proses perencanaan program kesehatan, kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang dikerjakan secara simultan/paralel melalui penyusunan rencana kerja (Renja) tahunan yang merupakan bentuk penjabaran pelaksanaan program kegiatan untuk menunjang keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan, tahapan awal

yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja yang definitive adalah dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap capaian kinerja tahun sebelumnya.

Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan. Dalam tahun berjalan, pelaksanaan penetapan kinerja ini akan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Adapun indikator kinerja yang digunakan adalah beberapa indikator kesehatan pokok pada tahun 2012 masih mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2007-2012. Pencapaian indikator kinerja tersebut diperoleh dari data pencapaian kabupaten/kota dan dihitung dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pengukuran capaian kinerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi.

Pada tahun 2012, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan 8 (delapan) sasaran yang ingin dicapai selama tahun tersebut. Untuk mencapai 8 (delapan) sasaran strategik yang ditetapkan tersebut, dilaksanakan melalui 16 (enam belas) program kesehatan.

Nilai capaian kinerja sasaran dicerminkan oleh capaian kinerja dari indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran dicerminkan oleh capaian kinerja dari outcome suatu kegiatan. Oleh karena itu kinerja sasaran pada hakekatnya merupakan pencapaian *outcome* atau fungsi

langsung dari suatu keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Dengan formula ini Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencoba menginformasikan kepada pemberi amanat bahwa semua kegiatan yang dilakukan berfungsi atau telah memenuhi sasaran fungsionalnya dan tidak hanya sebatas keluaran barang dan jasanya saja.

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan dengan capaian sasaran sebagaimana tertera di atas.

Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Umur Harapan Hidup 68 tahun (2006)

Menjadi Lebih dari 72,4 Tahun (2012)

Sasaran meningkatnya umur harapan hidup dari 68 tahun (2006) menjadi lebih dari 72,4 tahun (2012) diarahkan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam menilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Semua program Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diarahkan untuk mewujudkan sasaran tersebut yaitu melalui 4 (empat) program, antara lain : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dan Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/ RS Mata.

Kinerja sasaran "Meningkatnya umur harapan hidup dari 68 tahun menjadi lebih dari 72,4 tahun" dapat dicapai melalui indikator Angka Harapan Hidup dan Angka Kesakitan DBD.

Angka harapan hidup merupakan cerminan dari ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, sanitasi lingkungan, pengetahuan ibu tentang kesehatan, gaya hidup masyarakat, pemenuhan gizi ibu dan bayi, dan lain-

lain. Oleh karena itu angka harapan hidup bisa mewakili indikator lama hidup (IPM BPS Provinsi Bangka Belitung, 2007).

Angka Kesakitan DBD dipakai sebagai indikator karena Angka Kesakitan DBD juga berhubungan dengan Angka Kematian akibat DBD (*Case Fatality Rate*). CFR di Prov. Kep. Bangka Belitung pada tahun 2012 mencapai 2,4% yang melebihi target nasional yaitu < 1%.

Adapun capaian indikator kinerja sasaran "Meningkatnya umur harapan hidup dari 68 tahun menjadi lebih dari 72,4 tahun" dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka harapan hidup	Tahun	71,3	-	-
Angka kesakitan DBD	/ 100.000 penduduk	53	83,53	42,40
Nilai Capaian Sasaran				42,40

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "Meningkatnya umur harapan hidup dari 68 tahun menjadi lebih dari 72,4 tahun" mencapai 42,40% atau dapat dikategorikan "**Tidak Berhasil**".

Indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran meningkatnya umur harapan hidup adalah angka harapan hidup. Data umur harapan hidup yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik hanya sampai tahun 2011. Sedangkan untuk tahun 2012

belum diperoleh datanya, baik dari Badan Pusat Statistik (BPS) maupun Bappeda. Adapun institusi yang berwenang mengeluarkan angka harapan hidup adalah BPS atau Bappeda. Namun demikian, perkembangan umur harapan hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2007 hingga 2011 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Pencapaian angka harapan hidup jika dibandingkan dengan target, masih belum mencapai target. Namun jika dibandingkan pencapaian tahun per tahun, angka harapan hidup semakin meningkat setiap tahunnya dan semakin mendekati target sehingga dikategorikan sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2010 terjadi kenaikan, dimana capaian 2011 sebesar 69,05 sedangkan 2010 sebesar 68,9 tahun.

Sedangkan pencapaian indikator kinerja lainnya yang merupakan pendukung bagi tercapainya sasaran meningkatnya umur harapan hidup yaitu indikator angka kesakitan DBD belum mencapai target yang diharapkan.

Angka kesakitan DBD cenderung berfluktuasi dan pada tahun 2012 angka kesakitan DBD masih tinggi sehingga dikategorikan tidak berhasil. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 lalu terjadi kenaikan, dimana pada tahun 2012 sebesar 83,53 per 100.000 penduduk sedangkan 2011 sebesar 27,93 per 100.000 penduduk.

Target Indonesia Sehat (IS) 2010 adalah < 5 per 100.000 penduduk untuk daerah non endemis dan < 20 per 100.000 penduduk untuk daerah endemis. Namun saat ini seluruh wilayah Indonesia dinyatakan endemis DBD dan tidak lagi ada perbedaan dalam target angka kesakitan (IR). Untuk itu, adanya perubahan target tahun 2007 sampai 2009 dari yang tercantum pada RPJMD adalah < 5,5 per 100.000 penduduk menjadi sebesar <20 per 100.000 penduduk. Target IS 2010 tidak pernah tercapai karena angka rata-rata nasional selalu di atas 60 per 100.000 penduduk, sehingga sejak tahun 2010 terjadi perubahan indikator angka kesakitan DBD (IR) berdasarkan RPJMN Kementerian Kesehatan RI yaitu : < 55 per 100.000 tahun 2010, < 54 per 100.000 tahun 2011, < 53 per 100.000 tahun 2012, < 52 per 100.000 tahun 2013, < 51 per 100.000 tahun 2014.

Jadi capaian 83,53 per 100.000 penduduk pada tahun 2012 belum memenuhi target nasional.

Sasaran 2

Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) Dari 32 Menjadi 23 Per 1000 Kelahiran Hidup

Sasaran Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 32 menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui 3 (tiga) program, yaitu : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan Program Perbaikan Gizi Masyarakat. Kinerja sasaran "Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 32 menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka kematian bayi	/ 1.000 Kelahiran Hidup	15	10,45	130,33
Nilai Capaian Sasaran				130,33

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) dari 32 menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup" mencapai **130,33%** atau dapat dikategorikan "**Sangat Berhasil**".

Indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) adalah

angka kematian bayi. Perkembangan pencapaian indikator angka kematian bayi (AKB) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Angka kematian bayi (AKB) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2007 hingga 2012. Walaupun demikian, AKB ini masih berada di bawah target nasional dan dikategorikan sangat berhasil.

Sasaran 3

Menurunnya Angka Kesakitan Ibu (AKI)

Melahirkan Dari 138 Menjadi 98 Per 100.000 Kelahiran Hidup

Sasaran Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan dari 138 menjadi 98 per 100.000 kelahiran hidup juga diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui 3 (tiga) program, yaitu : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata.

Kinerja sasaran "Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan dari 138 menjadi 98 per 100.000 kelahiran hidup" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka kematian ibu	/ 100.000 Kelahiran Hidup	100	137,6	62,4
Nilai Capaian Sasaran				62,4

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan dari 138 menjadi 98 per 100.000 kelahiran hidup" mencapai **62,4%** atau dapat dikategorikan "***Cukup Berhasil***".

Perkembangan pencapaian indikator angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :
Angka kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih belum mencapai target yang diharapkan, namun demikian pencapaian AKI dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan dari 160,73 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 137,6 pada tahun 2012. Pencapaian pada tahun 2012 ini masih dibawah target 2012 sebesar 100 per 100.000 kelahiran hidup akan tetapi dikategorikan cukup berhasil.

Sasaran 4

Meningkatnya Angka Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dari 90,06 % (2007) menjadi 100 % (2012)

Sasaran Meningkatkan angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dari 90,06% (2007) menjadi 100% (2012) diarahkan untuk memberikan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui 2 (dua) program, yaitu : Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/ RS Mata.

Kinerja sasaran "Meningkatnya angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dari 90,06% menjadi 100%" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase persalinan oleh nakes	%	99	94,42	95,37
Nilai Capaian Sasaran				95,37

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran “Meningkatnya angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dari 90,06% menjadi 100%” mencapai **95,37%** atau dapat dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

Perkembangan pencapaian indikator angka cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Pencapaian persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berfluktuasi dari tahun 2007 hingga 2012. Namun demikian pencapaian pada tahun 2012 (94,42%) dapat dikategorikan sangat berhasil karena sudah mendekati target yang diinginkan pada tahun 2012 yaitu 99%.

Sasaran 5

Menurunnya Angka Kesakitan Malaria (Annual malaria incidence dari 55,5 Menjadi < 30 Permil

Sasaran Menurunnya Angka Kesakitan Malaria (*Annual Malaria Incidence*) dari 55,5 menjadi <30 permil diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang hidup sehat, yang terbebas dari penularan malaria secara bertahap sampai tahun 2030.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui 3 (tiga) program, yaitu : Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Menular, Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, dan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Saat ini indikator AMI (*Annual Malaria Incidence*) sudah tidak dipakai lagi karena tidak menggambarkan jumlah penderita malaria yang sesungguhnya. Pengukuran Angka Kesakitan Malaria menggunakan indikator AMI memasukkan semua pasien dengan gejala malaria sebagai kasus malaria baik yang positif hasil laboratorium, maupun yang negatif serta pasien tanpa disertai pemeriksaan laboratorium, mengakibatkan capaian angka kesakitan malaria menjadi tinggi. Maka digunakan indikator API (*Annual Parasite Incidence*), dimana yang dimasukkan sebagai kasus malaria hanya yang positif hasil laboratorium.

Kinerja sasaran "Menurunnya Angka Kesakitan Malaria (*Annual Malaria Incidence*) dari 55,5 menjadi <30 permil" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Angka kesakitan malaria (AMI)	/ 1.000 penduduk	20	49,14	-45,7
	Nilai Capaian Sasaran				-45,7

Sedangkan capaian indikator Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Angka kesakitan malaria (API)	/ 1.000 penduduk	<3	2,36	121,33
Nilai Capaian Sasaran					121,33

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran “Menurunnya Angka Kesakitan Malaria menggunakan indikator AMI (*Annual Malaria Incidence*) dari 55,5 menjadi <30 permil” mencapai **-45,7** atau dapat dikategorikan “Tidak Berhasil”. Sedangkan tingkat capaian bila berdasarkan indikator API (*Annual Parasite Incidence*) mencapai **121,33%** atau dapat dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

Perkembangan pencapaian indikator Angka Kesakitan Malaria AMI (*Annual Malaria Incidence*) dan API (*Annual Parasite Incidence*) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :
 Angka Kesakitan Malaria (API) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target yang diharapkan pada tahun 2012 yaitu <3 dan cenderung mengalami penurunan dari 16,5 per 1000 penduduk pada tahun 2007 menjadi 2,36 per 1000 pada tahun 2012.

Sasaran 6

Meningkatnya Akses masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas

Sasaran Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas diarahkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat secara merata.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui 2 (dua) program, yaitu : Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata.

Kinerja sasaran "Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rasio bidan	/100.000 penduduk	86,7	66,16	76,31
Nilai Capaian Sasaran				76,31

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas" mencapai **76,31%** atau dapat dikategorikan "**Berhasil**".

Perkembangan pencapaian indikator rasio bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Pencapaian rasio bidan sejak tahun 2007 hingga 2012 cenderung mengalami peningkatan. Rasio bidan pada tahun 2007 yaitu 40,41 per 100.000 penduduk menjadi 66,16 per 100.000 penduduk pada 2012, namun masih di bawah target tahun 2012 yaitu 86,7 per 100.000 penduduk.

Sasaran 7

Meningkatnya Sistem Surveilans, Monitoring dan Informasi Kesehatan

Sasaran Meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan diarahkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat secara merata.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui 4 (empat) program, yaitu : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dan Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata.

Kinerja sasaran "Meningkatnya sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 7

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) pada anak	%	2,5	4	160
Nilai Capaian Sasaran				160

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "Meningkatnya sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan" mencapai **160%** atau dapat dikategorikan "**Sangat Berhasil**".

Perkembangan pencapaian indikator Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) pada anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Pencapaian Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) pada anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berfluktuasi dari tahun 2007 hingga 2012. Jika dibandingkan dengan target, pencapaian AFP ini dari tahun ke tahun dikategorikan sangat berhasil karena melebihi target yang diinginkan, dimana pada tahun 2012 pencapaian AFP sebesar 4 per 100.000 anak dari target 2,5 per 100.000 anak.

Sasaran 8

Penyediaan SDM Kesehatan Yang Didistribusikan Secara Adil dan Merata Di Seluruh Bangka Belitung Serta Dimanfaatkan Secara Berhasil Guna Dan Berdaya Guna

Sasaran Penyediaan SDM kesehatan yang didistribusikan secara adil dan merata di seluruh Bangka Belitung serta dimanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna diarahkan untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan sasaran tersebut diharapkan dicapai melalui Program Sumber Daya Kesehatan. Kinerja sasaran "Penyediaan SDM kesehatan yang didistribusikan secara adil dan merata di seluruh Bangka Belitung serta dimanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 8

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rasio dokter umum	/ 100.000 penduduk	34,2	24,12	70,53

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rasio dokter spesialis	/ 100.000 penduduk	11	5,43	49,36
Rasio perawat	/ 100.000 penduduk	152,3	183,12	120,24
Nilai Capaian Sasaran				65,83

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "Penyediaan SDM kesehatan yang didistribusikan secara adil dan merata di seluruh Bangka Belitung serta dimanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna" mencapai **65,83%** atau dapat dikategorikan "**Cukup Berhasil**".

Pencapaian indikator rasio dokter umum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012 adalah **70,53%** dan termasuk kategori **berhasil**. Rasio dokter umum sejak tahun 2007 hingga 2012 cenderung mengalami peningkatan. Rasio dokter umum pada tahun 2007 17,56 per 100.000 penduduk menjadi 24,12 per 100.000 penduduk pada 2012 dan angka tersebut masih jauh dibawah target tahun 2012 yaitu 34,2 per 100.000 penduduk.

Perkembangan pencapaian indikator rasio dokter spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Pencapaian indikator rasio dokter spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012 adalah **49,36%** dan termasuk kategori **tidak berhasil**. Rasio dokter spesialis sejak tahun 2007 hingga 2012 cenderung mengalami peningkatan. Namun jika dibandingkan dengan target, pencapaian rasio dokter spesialis ini masih dibawah target, dimana pencapaian pada tahun 2012 sebesar 5,43 per 100.000 penduduk dengan target tahun 2012 yaitu 11 per 100.000 penduduk.

Pencapaian indikator rasio perawat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012 adalah **120,24%** dan termasuk kategori **sangat berhasil**. Rasio perawat sejak tahun 2007 hingga 2012 cenderung mengalami peningkatan. Rasio perawat pada tahun 2007 yaitu 135,69 per 100.000 penduduk menjadi 183,12 per 100.000 penduduk pada 2012 dan angka tersebut sudah melampaui target tahun 2012 yaitu 152,3 per 100.000 penduduk.

Tidak ada masalah yang berarti dalam upaya mencapai indikator ini, karena sudah ada beberapa institusi pendidikan tenaga kesehatan perawat yang berdiri di Provinsi Bangka Belitung.

Namun penyebaran perawat masih terpusat di daerah perkotaan maka perlu pendistribusian perawat yang lebih merata hingga ke daerah terpencil.

2.2 Evaluasi Renja Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2012

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja berdasarkan realisasi program kegiatan dan anggaran melalui pendanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung tahun 2012 dapat terlihat pada tabel berikut :

PRIORITAS	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
Peningkatan Pelayanan, aksesibilitas dan kualitas kesehatan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	28.792.000,00	22.695.960,00 (78.83 %)	100 %
		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	427.200.000,00	208.332.995,00 (48.77 %)	100 %
		3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	335.404.000,00	180.216.000,00 (53,73%)	100 %

		4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	127.100.000,00	119.900.000,00 (94,34 %)	100 %
		5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	332.750.000,00	332.581.000,00 (99,95 %)	100 %
		6. Penyediaan Alat Tulis Kantor	158.067.629,00	156.034.100,00 (98,71 %)	100 %
		7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	99.628.500,00	98.758.300,00 (99,13 %)	100 %
		8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	7.484.000,00	5.484.000,00 (73,28 %)	100 %
		9. Penyediaan Makanan dan Minuman	12.000.000,00	11.920.000,00 (99,33 %)	100 %
		10. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	400.000.000,00	276.927.800,00 (69,23 %)	100 %
		11. Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	74.938.200,00	15.150.000,00 (20,22 %)	50 %
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	263.100.000,00	237.435.000,00 (90,25 %)	100 %
		13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	365.200.000,00	350.244.000,00 (95,90 %)	100 %
		14. Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan Gedung Kantor	110.000.000,00	100.475.000,00 (91,34 %)	100 %
		15. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor	495.700.000,00	490.429.000,00 (98,94 %)	100 %
	Program peningkatan Disiplin Aparatur	16. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	166.150.000,00	152.890.000,00 (92,02 %)	100 %

		17. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	136.600.000,00	108.250.000,00 (79,25 %)	100 %
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	18. Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	150.000.000,00	145.128.507,00 (96,75 %)	100 %
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	19. Penilaian Dokter, Paramedis, Pengelola Kesga, Pengelolaan Sanitasi dan Pengelola Gizi Terbaik	135.318.000,00	124.807.000,00 (92,23 %)	100 %
		20. Pengadaan Pojok Laktasi di Tempat Kerja	75.000.000,00	73.600.000,00 (98,13 %)	100 %
	Program promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	21. Belanja Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat (Jamkesmas) Serumpun Sebalai	3.425.411.461,00	2.661.001.461,00 (77,68 %)	75 %
		22. Penyelenggaraan Penyebaran Informasi Melalui Pameran	65.550.000,00	28.160.000,00 (42,96 %)	100 %
		23. Penyebarluasan Informasi Kesehatan Melalui Media Cetak	76.100.000,00	55.850.000,00 (73,39 %)	100 %
		24. Pertemuan Koordinasi Forum Desa Siaga Tingkat Prov. Kep. Babel	40.000.000,00	35.010.600,00 (87,53 %)	100 %
		25. Pelatihan Teknis Kesehatan Indera Bagi Dokter dan Perawat Puskesmas	157.680.000,00	78.289.800,00 (49,65 %)	65 %
	Program perbaikan Gizi Masyarakat	26. Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	272.785.000,00	227.326.275,00 (83,34 %)	100 %

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	27. Penanggulangan dan Pemberantasan Penyakit TBC di Prov. Kep. Babel	82.270.000,00	82.060.000,00 (99,74 %)	100 %
	28. Pengendalian Penyakit Malaria	142.332.000,00	141.995.000,00 (99,76 %)	100 %
	29. Pengadaan Jarum untuk Imunisasi Rutin	120.000.000,00	117.150.000,00 (97,63 %)	100 %
	30. Pelaksanaan BIAS	155.287.000,00	138.333.000,00 (89,08 %)	100 %
	31. Penanggulangan dan Pemberantasan Penyakit DBD dan Chikungunya di Prov. Kep. Babel	90.000.000,00	89.100.000,00 (99 %)	100 %
	32. Peningkatan Program Kesehatan Matra	113.974.600,00	97.866.600,00 (85,87 %)	100 %
	33. Pemantauan Tata Laksana Program Kusta	8.646.000,00	7.665.000,00 (88,65 %)	100 %
	34. Pemantauan dan Tatalaksana Kasus Kronis Filariasis	9.410.000,00	9.310.000,00 (98,94 %)	100 %
	35. Penemuan dan Tatalaksana Kasus ISPA dan Diare	9.610.000,00	9.150.000,00 (95,21 %)	100 %
	36. Pemetaan Wilayah dan Kebutuhan Logistik Flu Burung	9.410.000,00	9.310.000,00 (98,94 %)	100 %

		37. Pertemuan Teknis Program Zoonosis	59.135.000,00	54.190.000,00 (91,64 %)	95,65 %
		38. Pelatihan Manajemen dan Tatalaksana Kasus DBD dan Chikungunya Lintas Program	59.135.000,00	56.432.500,00 (95,43 %)	100 %
		39. Pertemuan Teknis Lintas Program Penyakit Filariasis	59.174.000,00	50.921.500,00 (86,05 %)	87 %
		40. Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Resiko DBD dan Chikungunya	18.820.000,00	18.530.000,00 (98,46 %)	100 %
		41. Pengiriman Spesimen Kasus Campak dan AFP	15.000.000,00	9.450.000,00 (63,00 %)	63 %
		42. Investigasi Pelacakan Kasus PD31 (Campak, TN, AFP, Difteri)	108.160.000,00	5.520.000,00 (5,10 %)	21,42 %
		43. Validasi Data Cakupan Imunisasi	33.410.000,00	27.730.000,00 (83,00 %)	85,70 %
		44. Pertemuan Evaluasi Program Kusta se Prov.Kep.Babel	34.373.750,00	30.427.800,00 (88,52 %)	100 %
		45. Peningkatan Kualitas Rantai Dingin Vaksin	99.000.000,00	98.450.000,00 (99,44 %)	100 %
		46. Pemenuhan Bahan Pengendalian Vektor Nyamuk Malaria	94.500.000,00	94.275.000,00 (99,76 %)	100 %

	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	47. Pembinaan Akreditasi Rumah Sakit	134.049.200,00	0.00 (0,00)	0 %
	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata	48. Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit	766.600.000,00	746.490.925,00 (97,38 %)	100 %
		49. Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (Dapur, Ruang Pasien, Laundry, Ruang Tunggu dll)	259.050.000,00	200.683.000,00 (77,47 %)	100 %
		50. Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	296.065.000,00	220.467.350,00 (74,47 %)	75 %
		51. Pembangunan Baru Gedung Penunjang Lainnya BDRS RS Provinsi	1.675.847.587,00	975.965.800,00 (58,24 %)	60 %
		52. Cetak dan Penggandaan Formulir Rumah Sakit Provinsi	45.000.000,00	44.980.000,00 (99,96 %)	100 %
		53. Pengadaan Makanan dan Minuman Pasien dan Pegawai RS	1.247.600.000,00	0.00 (0,00 %)	0 %
		54. Pengadaan Pakaian Dinas, Pakaian Kerja, dan Pakaian Khusus (bagi pegawai dan pasien RS)	265.205.000,00	163.665.000,00 (61,71 %)	80 %
		55. Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	1.132.450.000,00	295.550.000,00 (26,10 %)	26,10 %

		56. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pegawai Rumah Sakit Umum Provinsi	366.261.600,00	206.341.800,00 (56,34 %)	56,34 %
		57. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Pegawai RS Provinsi	140.780.000,00	47.600.000,00 (33,81 %)	33,81 %
		58. Pembangunan SUTM, KUBIKEL, SKTM, Gardu Belon dan Pasang Baru Daya Listrik 2MVA	4.195.668.400,00	4.136.690.000,00 (98,59 %)	100 %
		59. Pembangunan Gedung Penunjang Lainnya (BDRS/UTDRS), Alat Penunjang dan IPAL	0,00	0,00 (0,00 %)	0 %
		60. Pengadaan Alat-Alat Kesehatan RSU Untuk Bank Darah RS	774.428.813,00	702.970.000,00 (90,77 %)	100 %
		61. DED Pembangunan Rumah Duka dan Forensik RS Provinsi, Rumah Jompo, Dapur dan Laundry RS Provinsi	789.350.000,00	724.791.000,00 (91,82 %)	100 %
		62. Pengadaan Perbekalan Kesehatan	258.150.000,00	252.499.500,00 (97,81 %)	100 %
		63. Peresmian Rumah Sakit Provinsi	341.212.000,00	247.700.700,00	100 %

		Kepulauan Bangka Belitung		972,59 %)	
		64. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Rumah Sakit Provinsi	507.250.000,00	0,00 (0,00 %)	0 %
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata	65. Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	413.000.000,00	248.000.000,00 (60,05 %)	100 %
		66. Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulance/jenazah	287.120.000,00	19.020.000,00 (6,62 %)	100 %
		67. Penyediaan Kendaraan Dinas/Operasional Rumah Sakit Provinsi	198.000.000,00	11.506.808,00 (5,81 %)	100 %
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	68. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	67.059.600,00	30.861.000,00 (46,02 %)	66 %
		69. Evaluasi Pengawasan Kualitas Kesehatan Makanan Jajanan	18.220.000,00	10.195.000,00 (55,95 %)	100 %
	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	70. Rapat Koordinasi Kesehatan Prov. Kep. Babel	74.608.900,00	51.515.100,00 (69,05 %)	100 %
		71. Perencanaan dan Penyusunan Anggaran	125.700.000,00	107.650.000,00 (85,64 %)	100 %

		72. Penyusunan Pelaporan dan Evaluasi SKPD	50.000.000,00	38.713.250,00 (77,43 %)	100 %
		73. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	249.817.300,00	93.466.000,00 (37,41 %)	66 %
	Program Sumber Daya Kesehatan	74. Pengelolaan Tugas Belajar Dokter Sub Spesialis dan Spesialis	450.000.000,00	186.000.000,00 (41,33 %)	50 %
		75. Honorarium dan Cost Sharing Tenaga Kesehatan Khusus	130.500.000,00	77.500.000,00 (59,39 %)	98 %
		76. Peningkatan Mutu Tenaga Teknis Laboratorium	50.000.000,00	35.737.600,00 (71,48 %)	100 %
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Prasarana Labkesda	77. Pengadaan Peralatan Penunjang Laboratorium Kimia	195.145.000,00	188.888.800,00 (96,79 %)	100 %
		78. Pengadaan Sarana Penunjang Pemeriksaan Laboratorium	83.000.000,00	82.875.000,00 (99,85 %)	100 %
		79. Penyediaan Bahan Material dan Reagensia Laboratorium	185.600.000,00	181.737.000,00 (97,92 %)	100 %
		80. Pengadaan Peralatan dan Kelengkapan Penunjang Pemeriksaan	72.000.000,00	71.782.000,00 (99,70 %)	100 %

		Laboratorium			
	Program Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan Lainnya	81. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	88.186.600,00	78.891.600,00 (89,46 %)	100 %
		82. Peningkatan Kemampuan Perawat dalam Menerapkan Modal Keperawatan	55.376.600,00	48.100.800,00 (86,86 %)	100 %
		83. Pelayanan Operasi Bibir Sumbing bagi Masyarakat Kurang Mampu	323.774.500,00	117.663.000,00 (36,34 %)	100

2.3 Permasalahan dan solusi

Kendala dan permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2012 secara garis besar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendanaan sektor kesehatan terutama dari sumber APBD masih terbatas, menyebabkan beberapa kegiatan program tidak terakomodir.
2. Keterlambatan penyampaian Laporan dari Kab/Kota, serta data yang diterima tersebut masih tidak konsisten dan sering berubah.
3. Beberapa indikator, angka pencapaiannya didapatkan dari sektor lain yang berwenang untuk menghitungnya. (seperti indikator Umur Harapan Hidup dan persentase usia subur yang menjadi akseptor KB). Sehingga jika instansi lain tersebut tidak mengeluarkan angka tersebut di awal tahun, maka angka pencapaian juga tidak dapat di isi.

Untuk menanggulangi kendala dan masalah tersebut diatas maka perlu dilakukan sebagai berikut :

1. Dukungan dari para *stakeholder* dalam pendanaan program bidang kesehatan.

2. Upaya peningkatan sistem pencatatan, pelaporan dan inventaris dokumen dalam pembinaan dan pengawasan kegiatan program.
3. Peningkatan koordinasi dan kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait.

Dalam mencapai target kinerja sasaran ada beberapa kendala yang ditemukan yang memerlukan upaya tindak lanjut dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi, untuk mengantisipasi apakah permasalahan tersebut memberikan efek yang memiliki potensi yang mempengaruhi terhadap pencapaian target-target kinerja program kesehatan yang telah ditetapkan, sehingga membutuhkan kebijakan strategis, upaya dan langkah-langkah yang serius dalam menghadapi dan menanggulangi segala sesuatu yang menghambat jalannya pencapaian tujuan dalam pemberian pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat, adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan sasaran adalah sebagai berikut :

A. *Kendala / masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator angka kesakitan DBD meliputi :*

1. Kecepatan Pelaporan KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) DBD masih lambat di beberapa pelayanan sehingga penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kasus terlambat.
2. Diagnosa cepat demam dengue (DD) dengan menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*) ataupun laboratorium DBD (pemeriksaan trombosit dan hematokrit) masih belum tersedia di pelayanan-pelayanan kesehatan terutama Puskesmas.
3. Kegiatan pemantauan jentik berkala (PJB) rutin belum berjalan maksimal bahkan terdapat beberapa kabupaten/kota yang tidak menjalankan program PJB selama lebih dari 3 tahun sehingga peningkatan kasus DBD sering terjadi di seluruh Kab/Kota, hal ini disebabkan minimnya penganggaran dalam pengendalian penyakit DBD.
4. Kegiatan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) dan Gerakan 3M plus belum berjalan maksimal di seluruh Kab/Kota terkait minimnya penganggaran.

5. Advokasi belum optimal dengan lintas sektor dan lintas program dalam penanggulangan DBD.
6. Adanya faktor resiko yg tidak dapat/sulit dikendalikan seperti kepadatan penduduk/ pemukiman, urbanisasi tidak terkendali, mobilisasi, kondisi lingkungan dan perilaku

Upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator angka kesakitan DBD diantaranya :

1. Mengaktifkan kembali Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) diberbagai tingkat administrasi.
2. Alternatif pendanaan melalui BOK
3. Menggalakkan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) yang termasuk dalam 10 indikator PHBS dalam Desa Siaga Aktif (KEPMENKES No.1529/MENKES /SK/X/2010 dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tahun 2011)
4. Advokasi kepada Bupati/Walikota di daerah agar meningkatkan komitmen terhadap pengendalian DBD misalnya dengan meningkatkan pendanaan untuk "Kegiatan Juru Pemantau Jentik (Jumantik)". Contoh: DKI Jakarta, Kota Mojokerto dan Denpasar .
5. Adanya regulasi pemerintah daerah tentang pengendalian Demam Berdarah Dengue, Contoh: Beberapa daerah yang telah memiliki Perda tentang Pengendalian DBD antara lain DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Kota Semarang.
6. Menggalang kemitraan di bidang kesehatan dengan mitra kerja di masing-masing daerah (misalnya : perguruan tinggi, media massa, organisasi dan komponen masyarakat lainnya) dalam PSN.
7. Meningkatkan kerjasama dengan sektor terkait :
 - a) Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dengan mengaktifkan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan Muatan Lokal tentang DBD
 - b) Kementerian Dalam Negeri dengan pemberdayaan masyarakat melalui PKK
 - c) Kementerian Lingkungan Hidup dengan pengembangan surveilans berdasarkan iklim

B. Kendala / masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian indikator AKB diantaranya :

1. Belum optimalnya sistem rujukan kesehatan bayi, dalam hal ini berkaitan dengan sosial budaya masyarakat, geografis daerah, transportasi (*ambulance* desa), kompetensi tenaga kesehatan
2. Belum optimalnya fungsi Puskesmas PONED dan RS PONEK (tenaga, sarana, alat dan obat)
3. Kualitas pelayanan bayi dan neonatus belum sepenuhnya sesuai standar (terjadi kesenjangan cakupan pelayanan antar program)
4. Sarana pendukung kualitas pelayanan kesehatan bayi dan neonatus masih kurang seperti ketersediaan vitamin K.
5. Ketersediaan tenaga pengelola program (manajemen) rendah
6. Dukungan masyarakat/keluarga dalam memelihara kesehatan anak (balita) belum optimal. Hal ini ditunjukkan capaian D/S yang baru mencapai 60% dan ASI eksklusif 35,7%.

Upaya-upaya untuk lebih mengoptimalkan pencapaian indikator Angka kematian bayi (AKB) antara lain :

1. Meningkatkan kerja sama dengan lintas program dan lintas sektor, LSM, PKK, dan organisasi profesi dalam pemberdayaan keluarga
2. Mendorong keaktifan fungsi Puskesmas PONED dan RS PONEK dengan menyiapkan tenaga dan sarana yang mendukung
3. Mendorong pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi sesuai dengan Prosedur Tetap (Protap) untuk meningkatkan kualitas pelayanan
4. Mendorong pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang terintegrasi (KIA, gizi dan imunisasi)
5. Monitoring pasca pelatihan secara periodik
6. Supervisi fasilitatif terintegrasi
7. Mendorong terpenuhinya sarana /prasarana yang dibutuhkan

C. Kendala / masalah yang dihadapi dalam menurunkan AKI :

1. Belum optimalnya sistem rujukan kesehatan ibu (sosial budaya masyarakat, geografis daerah, transportasi (*ambulance* desa), kompetensi tenaga kesehatan) termasuk belum optimalnya pelaksanaan AMP (*Audit Maternal Perinatal*) beserta tindak lanjutnya

2. Belum optimalnya fungsi Puskesmas Poned dan RS Ponek (tenaga, sarana, alat dan obat)
3. Pelaksanaan program belum maksimal seperti program P4K (perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi), desa siaga, kelas ibu hamil, RSIB (Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi), program KB MKJP (Metode Kontrasepsi jangka Panjang) masih rendah (7,8%).
4. Kualitas pelayanan kesehatan ibu belum sepenuhnya sesuai standar (terjadi kesenjangan cakupan pelayanan antar program antara lain KIA, Gizi, dan Imunisasi).
5. Sarana pendukung kualitas pelayanan kesehatan ibu masih kurang seperti HB Sahli belum tersedia sesuai kebutuhan terutama untuk bidan di desa.

Upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengoptimalkan upaya penurunan AKI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diantaranya :

1. Meningkatkan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor LSM, PKK, dan organisasi profesi
2. Mendorong keaktifan fungsi Puskesmas Poned dan RS Ponek dengan menyiapkan tenaga dan sarana yang mendukung
3. Mendorong pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi sesuai dengan Prosedur Tetap (Protap) untuk meningkatkan kualitas pelayanan
4. Mendorong pelaksanaan pelayanan antenatal dan kesehatan reproduksi terpadu (KIA, gizi, imunisasi, malaria, HIV-AIDS, TB paru, BKKBN/Kantor KB)
5. Mendorong peningkatan pengetahuan ibu hamil, suami dan keluarga melalui program kelas ibu hamil dan kelas ibu balita
6. Mendorong peningkatan peran serta masyarakat (tokoh agama, aparat desa, tokoh masyarakat, kader, dukun dan PKK) dalam mendukung pelaksanaan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dengan stiker yang telah terintegrasi sebagai satu kegiatan dari desa siaga (kemitraan bidan dukun)

7. Mendorong peningkatan penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) pada Pasangan Usia Subur dan KB pasca salin pada ibu nifas dengan konseling KB
8. Mendorong ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik di pelayanan kesehatan primer maupun rujukan

D. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator ini adalah :

1. Kemitraan bidan dan dukun belum maksimal dikarenakan masih ada dukun yang belum bermitra dengan bidan
2. Sarana dan alat masih kurang seperti bidan kit dan tempat persalinan yang belum sesuai standar.

Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain:

1. Mendorong peningkatan kemitraan bidan dan dukun dalam bentuk kesepakatan antara bidan dan dukun, surat keputusan oleh pejabat setempat, dan pengadaan insentif bagi dukun.
2. Mendorong masyarakat untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang sesuai standar.

E. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator ini adalah :

1. Sumber daya manusia (SDM) pelaksana masih ada yang belum terlatih atau yang terlatih pindah tugas seperti : tenaga mikroskopis, dokter dan pengelola program malaria puskesmas
2. Pengobatan yang berkelanjutan pada penderita positif malaria belum maksimal di unit pelayanan kesehatan
3. Banyak tempat perindukan malaria belum ditanggulangi secara maksimal serta tidak terintegrasi dengan sektor lain
4. Peningkatan kasus malaria di beberapa Kabupaten banyak dialami pendatang musiman yang bekerja sebagai penambang yang hidup berpindah-pindah sehingga sulit di pantau dan apabila ada yang positif malaria sulit untuk memberikan pengobatan yang tuntas pada penderita.

Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain:

1. Provinsi dan Kabupaten/Kota menyepakati tentang penyediaan sarana prasarana seperti bahan habis pakai oleh Kabupaten/Kota dan *Buffer Stock* oleh Provinsi
2. Kabupaten/Kota menyiapkan tenaga dan membuat sistem rujukan Diagnosa Mikroskopis
3. Kegiatan advokasi dalam tatalaksana kasus malaria dengan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. Pelatihan penatalaksanaan kasus malaria bagi bidan
5. Pelatihan penatalaksanaan kasus malaria bagi dokter puskesmas
6. Pelatihan mikroskopis malaria bagi petugas puskesmas
7. Pelatihan surveilans program malaria bagi petugas puskesmas
8. Skrining pada ibu hamil dan pendistribusian kelambu LLINs (*Long Lasting Insecticide Nets*) berintegrasi dengan KIA
9. Kabupaten/Kota menyediakan dana untuk pengendalian vektor, misalnya IRS (*Indoor Residual Spraying*) Rutin di daerah endemis malaria dan kegiatan *larvaciding*
10. Advokasi ke dinas terkait untuk mengatasi hal tersebut
11. Sosialisasi ke masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik dan advokasi ke dinas terkait (Misal : Pengembangan Muatan Lokal di sekolah)
12. Supervisi/bimbingan teknis yang dilaksanakan Provinsi, Kabupaten/Kota dan Puskesmas
13. Melakukan MBS (*Mass Blood Survey*) di lokasi tambang timah rakyat dan MFS (*Mass Fever Survey*)
14. Melakukan pengobatan malaria terbaru dengan obat ACT (*Artemisinin based Combination Therapy*)
15. Melakukan *follow up* untuk penderita positif malaria agar tidak terjadi penularan
16. Melakukan *larvaciding* (membunuh jentik nyamuk malaria) di tempat perindukan (*breeding place*) yang terdapat vektor malaria atau jentik malaria
17. Melakukan monitoring situasi kasus melalui pelayanan aktif di Puskesmas atau Puskesmas Pembantu (Pustu) terdekat dan melakukan evaluasi MFS (*Mass Fever Survey*)

F. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator ini adalah :

- Masih kurangnya alokasi perekrutan tenaga PTT di Kabupaten/Kota

Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain:

- Penambahan alokasi tenaga bidan PTT di Kabupaten/Kota

G. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Lumpuh Layu /AFP
2. Kasus datang berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan saat terjadinya kelumpuhan sudah lebih dari 14 hari setelah demam
3. Pergantian petugas Kabupaten/Kota dan petugas di pelayanan kesehatan

Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain:

- Sosialisasi oleh petugas baik dari Provinsi, Kabupaten/Kota dan fasilitas pelayanan kesehatan mengenai AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), salah satunya dengan penyebaran stiker AFP.

H. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator ini adalah :

- Tidak terpenuhinya perekrutan CPNS untuk formasi dokter umum

Upaya Pemecahan Masalah :

1. Melakukan perekrutan CPNS untuk formasi dokter umum
2. Memberikan tambahan insentif untuk dokter dokter umum

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TAHUN ANGGARAN 2012

NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN

BELANJA TIDAK LANGSUNG		BELANJA LANGSUNG						TOTAL BELANJA (Rp)	REALISASI (Rp)	%
		BELANJA PEGAWAI		BELANJA BARANG DAN JASA		BELANJA MODAL				
ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			
15,205,596,219	12,361,637,382	2,633,653,200	1,301,650,000	14,204,635,083	9,452,981,781	8,733,393,957	7,336,629,450	40,777,278,459	30,452,898,613	74,68

BAB III

ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

3.1 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012-2017 serta memperhatikan pencapaian Prioritas Nasional Bidang Kesehatan, maka Dinas Kesehatan Provinsi berfokus pada prioritas kebutuhan daerah seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode 2012-2017, yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi, termasuk melaksanakan berbagai upaya dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung percepatan derajat kesehatan masyarakat,

Peningkatan akses dan pelayanan kesehatan ditindaklanjuti dengan upaya yang bersifat reformatif dan akseleratif untuk menjamin terlaksananya pencapaian berbagai upaya kesehatan yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar melalui reformasi kesehatan. Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini telah memberikan kontribusi yang cukup bermakna dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat Bangka Belitung, meskipun hasil yang telah dicapai tersebut ada beberapa yang masih belum memenuhi target serta memerlukan upaya keras dan berkesinambungan melalui peningkatan berbagai upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan, manajemen informasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dengan menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai pro-rakyat, inklusif, responsive, efektif dan bersih diharapkan dapat mewujudkan visi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung : ***"Terwujudnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Bangka Belitung Yang Mandiri dan Berkeadilan. "***

Pencapaian derajat kesehatan merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek system pelayanan kesehatan, maupun factor-faktor non kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dengan menyelenggarakan system pelayanan kesehatan secara optimal. Oleh karena itu perlunya persamaan persepsi dan pengertian dari semua pihak mengenai pentingnya peran berbagai aspek dalam mendukung dan menangani masalah usia harapan hidup, angka kematian ibu, angka kematian bayi balita, dan prevalensi gizi buruk atau

kurang dengan penetapan strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada, berintegrasi secara terpadu terhadap berbagai aspek untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya Pemerintah daerah diwajibkan memprioritaskan upaya pencapaian MDGs dalam program pembangunan kesehatan di daerah yang dituangkan kedalam Rencana Aksi daerah (RAD) Pencapaian MDGs Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah untuk bidang kesehatan.

3.2 Strategi dan Rencana Aksi dalam percepatan derajat kesehatan masyarakat

Rencana Aksi Percepatan Penurunan AKI dan AKB dilaksanakan dalam konteks desentralisasi dalam bentuk Rencana Aksi Daerah (RAD) yang menjamin integrasi yang mantap dalam perencanaan pembangunan kesehatan serta proses alokasi anggaran, yang difokuskan terhadap beberapa pelayanan kesehatan antara lain : pelayanan gizi, KIA-KB sesuai standar, cost-efektif dan berdasarkan bukti pada semua tingkat pelayanan dan rujukan kesehatan baik disektor pemerintah maupun swasta dengan memperhatikan situasi daerah.

Upaya pencapaian MDGs 1, 4, dan 5 melalui pendekatan siklus hidup, penguatan akses dan kualitas pelayanan mulai dari tingkat masyarakat, fasilitas kesehatan dasar dan rujukan sejak ditingkat masyarakat sampai ke fasilitas kesehatan, Penguatan ditingkat masyarakat dilakukan dengan penguatan peran ibu dan kader melalui penerapan buku KIA dan optimalisasi pelaksanaan P4K serta intensifikasi jaringan kemitraan, penguatan fasilitas kesehatan dasar sampai dengan rujukan dengan menerapkan standar pelayanan, penanganan emergensi maternal dan neonatal pada puskesmas PONED dan rumah sakit PONEK serta penerapan bimbingan teknis dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala.

Untuk penanganan kasus gizi intervensi terhadap beberapa kegiatan antara lain melalui peningkatan (promotion) yang bertumpu pada kegiatan pemberdayaan dan pendidikan gizi masyarakat, kegiatan pencegahan anak gizi kurang tidak menjadi gizi buruk, dan kegiatan pemulihan dalam bentuk tata laksana gizi buruk

3.3 Fokus Perhatian dan Intervensi

Diperlukan perhatian terhadap factor penyebab resiko beberapa permasalahan kesehatan antara lain :

- a. penyebab utama kematian dan pemenuhan gizi 1000 hari pertama kehidupan sejak ibu hamil sampai anak berusia 2 tahun
- b. Penguatan continuum of care berdasarkan siklus hidup dan clinical pathway.
- c. Penguatan pelayanan kesehatan sesuai standar difasilitas kesehatan dasar dan rujukan dengan optimalisasi resources (SDM, sarana & prasarana, peralatan medik, metode supervise fasilitas serta in-hose training dan on the job training)
- d. Daerah dengan daya ungkit tinggi tanpa mengabaikan equity diperlukan pencapaian indikator yang melebihi target Nasional untuk pencapaian indikator cakupan

3.4 Peningkatan Kinerja Pelayanan Kesehatan

Keberhasilan capaian kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa alternative upaya yang diprioritaskan sebagai bentuk penguatan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Upaya Pelayanan Kesehatan
 - Pemanfaatan data Rifaskes dan data terkini untuk pemetaan kelengkapan standar Puskesmas PONED dan RS PONEK serta identifikasi kesiapan untuk menerima persalinan dan perawatan neonatal, bayi dan balita sakit
 - Memastikan tersedianya standar pelayanan kesehatan ibu, neonatus, bayi dan balita dan KB yang didukung dengan ketersediaan sumber daya, obat, alat dan system yang berjalan dengan baik di Puskesmas PONED dan RS PONEK
 - Memastikan ketersediaan upaya pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif baik difasilitas kesehatan dasar maupun fasilitas kesehatan rujukan.
 - Adanya supervisi fasilitatif untuk memastikan bahwa setiap ibu dan anak mendapatkan pelayanan continuum of care sejak dalam kandungan sampai usia balita.
 - Memastikan system rujukan dapat berjalan dengan baik yang meliputi rujukan terencana maupun rujukan emergensi.

- Adanya RS Regional di tingkat Provinsi yang melayani kasus neonates level 3

b. Sumber Daya Manusia

- Pemetaan kecukupan ketersediaan SDM Kesehatan dan non kesehatan di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan yang diperhitungkan sesuai dengan beban kerja, pemenuhan ketersediaan SDM Kesehatan dan optimalisasi potensi SDM
 - Jangka Pendek : penempatan resident senior, dokter plus serta optimalisasi dalam implementasi perencanaan penempatan dokter internship dan magang bagi bidan dan perawat ditingkat akhir, peningkatan kemampuan tenaga kesehatan dalam penanganan masalah gizi baik dimasyarakat maupun di RS
 - Jangka Panjang : Scholarship bagi dokter yang bertugas di daerah, ketersediaan beasiswa pendidikan kesehatan bagi siswa-siswi SMA yang potensial, menjamin keamanan dan kenyamanan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi diwilayahnya
- Intervensi alternatif pemberian insentif tambahan untuk memenuhi ketersediaan tenaga kesehatan dan pemberian kewenangan tambahan melalui pelatihan untuk dr umum, bidan atau kader bagi daerah yang tidak ada tenaga kesehatan ditingkat desa

c. Obat dan Peralatan Medik

- Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan obat esensial, alokon, dan vaksin siap pakai dan aman, ketersediaan obat diluar DOEN namun bersifat life saving dalam memenuhi kebutuhan akan pelayanan melalui perencanaan obat terpadu di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Memastikan semua peralatan medik terpelihara dengan baik, siap pakai dan aman bagi pengguna maupun operator

d. Pembiayaan

- Adanya kesinambungan ketersediaan alokasi dana (daerah) untuk menjangkau semua ibu dan anak dalam meningkatkan kelangsungan dan kualitas hidupnya
- Optimalisasi pemanfaatan alokasi dana lintas program dan sector yang ada (dekon, TP, Alokasi Dana Desa, Program Keluarga Harapan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

e. Regulasi, Informasi, dan Manajemen

- Adanya regulasi pemerintah daerah yang mendukung operasionalisasi kebijakan pusat antara lain :
 - Implementasi penempatan tenaga kesehatan strategis untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan
 - Puskesmas PONED dan RS PONEK siap memberi pelayanan 24 jam/hari.
 - Implementasi PP 33 tahun 2012 tentang ASI Eksklusif
 - Penetapan masyarakat yang mendapat Jamkesmas sesuai dengan criteria serta adanya dana pendamping untuk melengkapi keterjaminan masyarakat lainnya yang tidak memenuhi kriteria namun dianggap perlu untuk dijamin kesehatannya.
 - Implementasi Task Shifting bagi petugas kesehatan untuk daerah DTPK
 - Meningkatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan kesehatan dan profesi, LSM serta swasta dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan anak
 - Meningkatkan keterlibatan peran RS Swasta dalam memberikan pelayanan KIA dan KB yang berkualitas, termasuk pemanfaatan dana serta follow upnya
 - Implementasi audit kematian maternal neonatal termasuk respon cepat dan tindaklanjutnya
 - Sinkronisasi regulasi/peraturan-peraturan yang ada
- Penguatan system surveilen kesakitan dan kematian ditingkat masyarakat maupun fasilitas kesehatan

f. Pemberdayaan masyarakat

- Mengoptimalkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam Gizi, KIA-KB
- Optimalisasi integrasi pos-pos pelayanan bersumber UKBM di daerah
- Pemanfaatan media dan IT yang ada
- Meningkatkan kemitraan dan kerjasama lintas sektor

Realisasi pencapaian kinerja pelaksanaan rencana pembangunan daerah Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 4 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1 Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan 2012-2017 dilaksanakan sejalan dengan Visi RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung " Terwujudnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Yang Mandiri dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Local Melalui Pengembangan Sinergitas dan Konektivitas Perkotaan dan Pedesaan, dimana Misi yang berkaitan secara langsung dengan fungsi SKPD Dinas Kesehatan adalah misi kedua yaitu Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM (Society Empowerment) melalui keterlibatan secara aktif masyarakat melalui kemitraan pembangunan desa dan kota secara mandiri dengan pemenuhan terhadap kualitas kebutuhan dasar masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dimana Pemenuhan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan focus arah kebijakan yang akan di prioritaskan dengan meningkatkan mutu pelayanan oleh tenaga kesehatan secara terstandarisasi sesuai dengan kompetensi dimasing-masing teknis kesehatan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang ada.

Salah satu sasaran strategis program kesehatan adalah meningkatkan kualitas pelayanan Jamkesmas dimana bentuk perhatian Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terhadap seluruh masyarakat adalah dengan memberikan kualitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang meliputi pemberian pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi juga melaksanakan tugas penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB termasuk meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, pembinaan dan pengawasan Dinas Kesehatan Provinsi terhadap berbagai permasalahan sector kesehatan diharapkan dapat mendorong peran aktif Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk lebih bertanggung jawab terhadap kinerja sector kesehatan yang ada dimasing-masing wilayahnya, koordinasi dan kerjasama lintas program dan lintas sector juga perlu lebih ditingkatkan dalam mengupayakan pencapaian keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan kesehatan.

Kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan tercantum di dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2017 sebagai berikut :

1. Percepatan derajat kesehatan masyarakat
 - Mengembangkan akses pelayanan kesehatan yang komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) dalam rangka mempercepat pencapaian MDGs dan SPM bidang kesehatan.
2. Pengembangan pelayanan Rumah Sakit yang prima terjangkau dan merata sesuai standar
 - Meningkatkan koordinasi kemitraan dalam pelayanan kesehatan
3. Peningkatan pembiayaan dan kualitas jaminan pelayanan kesehatan masyarakat (jamkesmas)
 - Meningkatkan kualitas layanan jamkesmas
4. Pemenuhan terhadap kualitas tenaga kesehatan serta rasio yang seimbang dengan jumlah masyarakat
 - Menyiapkan sumberdaya tenaga kesehatan secara kualitas dan kuantitas melalui peningkatan standarisasi profesi dan sertifikasi kompetensi SDM kesehatan

4.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dengan mendorong masyarakat untuk sadar, mau dan mampu untuk ber-PHBS.

Perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun berdasarkan Visi yang didukung oleh misi masing-masing bidang yang mengarah kepada program kebijakan yang ada. perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Provinsi tertuang didalam Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan yang akan menjadi sasaran prioritas selama tahun 2012 – 2017 yang jabarkan melalui Rencana Kerja Tahunan sebagai berikut :

TABEL 4.1

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN (IKU)	TARGET CAPAIAN					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Tujuan Misi 1 Mewujudkan peran koordinasi dalam pembinaan, pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan factor resiko PTM melalui peningkatan kerjasama dan meningkatkan mutu kesehatan lingkungan	1. Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan pengendalian factor resiko penyakit tidak menular dan terlaksananya pencegahan penyakit melalui Imunisasi (PD3I) serta pengawasan penyakit dan situasi/kondisi mata 2. Meningkatnya pengawasan faktor resiko kesehatan lingkungan, higiene sanitasi pengolahan makanan dan minuman industri	1. Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk (API) 2. Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk 3. Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko) 4. Persentase kasus baru (BTA Positif) yang disembuhkan 5. Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan 6. Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	< 3	<3	< 2	< 2	< 1	< 1
				< 53	< 52	< 51	< 50	< 48	< 46
				< 10	< 10	< 10	< 10	< 10	< 10
				89	90	90	90	90	90
				75	80	85	87	89	90

2.	<p>Tujuan Misi 2 :</p> <p>Mewujudkan penyelenggaraan kualitas pelayanan kesehatan melalui terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan dan penerapan SPM</p>	<p>rumah tangga.</p> <p>3. Meningkatnya akses dan pemerataan kualitas pelayanan kesehatan melalui upaya penanganan medik keperawatan dan kefarmasian pada puskesmas dan rumah sakit dalam rangka menerapkan standar pelayanan minimal</p>	<p>7. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar</p>	60	64	68	70	72	74
3.	<p>Tujuan Misi 3 :</p> <p>Meningkatkan pembinaan kesehatan untuk mewujudkan kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan swasta dengan pengutamaan pada upaya promotif</p>	<p>4. Meningkatnya pembinaan kesehatan komunitas, kestrad dan olahraga serta penerapan PHBS untuk merubah prilaku dan kemandirian masyarakat</p>	<p>8. Persentase Kab/Kota dengan cakupan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</p> <p>9. Persentase Kab/Kota yang memiliki posyandu mandiri</p> <p>10. Jumlah kematian ibu</p>	100	100	100	100	100	100

4.	dan preventif	<p>5. Meningkatnya pembinaan kesehatan ibu anak, kespro , dan KB dalam upaya pelayanan kesehatan dasar untuk penanggulangan AKI dan AKB</p> <p>6. Meningkatnya upaya pembinaan dalam penanggulangan gizi kurang (KEP, anemia, gizi besi, GAKY dan KVA)</p>	<p>melahirkan per kelahiran hidup</p> <p>11. Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan</p> <p>12. Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup</p> <p>13. Persentase balita yang ditimbang berat badan</p>						
5.	<p>Tujuan Misi 4</p> <p>Mewujudkan kualitas tata kelola manajemen perencanaan & anggaran , data informasi dan pelaporan dalam meningkatkan pelaksanaan program pembangunan kesehatan</p>	<p>7. Meningkatnya kualitas perencanaan penganggaran dalam pencapaian kinerja melalui pengevaluasian laporan dengan mengembangkan sistem informasi kesehatan</p>	<p>14. Persentase ketersediaan Profil kesehatan Provinsi dan Kab/Kota pertahun</p>	60	60	60	60	65	70
				28	28	30	33	35	40
				35	33	31	29	28	27

6.	<p>Tujuan Misi 5 :</p> <p>Meningkatkan rasio pemenuhan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang bermutu sesuai dengan fungsional pegawai, dan mewujudkan kualitas pengelolaan anggaran & barang milik negara secara efektif, efisien sesuai ketentuan</p> <p>Mengembangkan teknis kelaboratoriuman melalui system pengendalian mutu dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium rujukan, pendidikan, pelatihan dan penelitian</p>	<p>8. Meningkatnya sistem pengembangan manajemen yang tertata dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p>9. Meningkatnya persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan sesuai standar</p>	<p>15. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk</p> <p>16. Rasio dokter umum per 100.000 penduduk</p> <p>17. Rasio perawat per 100.000 penduduk</p> <p>18. Rasio bidan per 100.000 penduduk</p> <p>19. Cakupan pelayanan laboratorium</p>	96,5	97	97,5	98	98	98
				35	33	31	30	29	28
				55	60	65	70	75	78
				100	100	100	100	100	100

				6,1	6,8	7,5	8,2	8,9	9,7
				26,7	28,2	29,7	31,3	32,8	34,3
				245,8	264,2	282,5	300,9	319,3	337,6
				70,7	75,8	80,8	85,91	90,96	96
				70	75	80	85	90	95

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

TABEL 4.2

SASARAN PROGRAM DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

No.	TUJUAN	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2012	2013	2014	2015	2016	2017
7	Menyediakan ketersediaan kebutuhan buffer stok obat bagi kabupaten/kota dalam mengantisipasi kekurangan kebutuhan obat termasuk untuk mengatasi keadaan darurat yang membutuhkan	Meningkatnya ketersediaan kefarmasian Meningkatnya Kualitas	20. Persentase ketersediaan obat buffer stok untuk pelayanan kesehatan di Provinsi dan Kab/Kota 21. Persentase penduduk yang mendapat pelayanan	100	100	100	100	100	100

8.	ketersediaan obat	elayanan jamkesmas melalui program jamkesmas	kesehatan dikabupaten/Kota yang ikut sharing dana	5						5
9.	Meningkatkan pemerataan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang tidak mendapatkan asuransi kesehatan di 4 Kabupaten	Meningkatnya kualitas penanganan bencana dan pasca bencana bidang kesehatan	22.Persentase Kab/Kota dengan Kesiapsiagaan penanggulangan bencana	100	5	5	5	5	5	100
	Meningkatkan kemampuan dalam penanggulangan dan penanganan bencana dan pasca bencana bidang kesehatan				100	100	100	100	100	

4.3 Program Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012-2017 serta memperhatikan pencapaian Prioritas Nasional Bidang Kesehatan, maka Dinas Kesehatan Provinsi berfokus pada prioritas kebutuhan daerah seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode 2012-2017, yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi, termasuk melaksanakan berbagai upaya dalam pelaksanaan kegiatan yang terbagi dalam urusan wajib dan urusan pilihan program untuk mewujudkan terlaksananya tujuan pembangunan kesehatan antara lain sebagai berikut :

A. Program Kegiatan Rutin

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program peningkatan disiplin aparatur

B. Program Kegiatan Urusan Wajib

PERCEPATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

- (Indikator Kinerja / outcome) Terwujudnya percepatan derajat kesehatan masyarakat
 1. Program obat dan perbekalan kesehatan
 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
 3. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
 4. Program perbaikan gizi masyarakat
 5. Program Pengembangan lingkungan sehat
 6. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 7. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
 8. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
 9. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan
 10. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
 11. Program kebijakan dan pembangunan kesehatan
 12. Program bencana bidang kesehatan

PENGEMBANGAN PELAYANAN RUMAH SAKIT YANG PRIMA, TERJANGKAU DAN MERATA SESUAI STANDAR

- (Indikator Kinerja / outcome) Terlaksananya pengembangan pelayanan Rumah Sakit yang prima, terjangkau dan merata sesuai standar
 1. Program pengadaan, peningkatan sarana & prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata
 2. Program pemeliharaan sarana & prasarana RS/RSJ/RS Paru-Paru/RS Mata
 3. Program pelayanan keperawatan dan kesehatan lainnya
 4. Program peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang Balai Labkes
 5. Program standarisasi pelayanan kesehatan

PENINGKATAN PEMBIAYAAN DAN KUALITAS JAMINAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT (JAMKESMAS)

- (Indikator Kinerja / outcome) Tersedianya pembiayaan dan kualitas jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas)
 1. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin

PEMENUHAN TERHADAP KUALITAS TENAGA KESEHATAN DENGAN RASIO YANG SEIMBANG DENGAN JUMLAH MASYARAKAT

- (Indikator Kinerja / outcome) Terwujudnya kualitas tenaga kesehatan dengan rasio yang seimbang dengan jumlah masyarakat
 1. Program Pengembangan sumberdaya kesehatan
 2. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

4.4 Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2014

Pelaksanaan program kesehatan membutuhkan dana yang proporsional, berdasarkan Undang-undang Nomor : 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa besaran anggaran kesehatan pemerintah pusat dialokasikan minimal 5% dari APBN diluar gaji, dan besar anggaran pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% dari APBD diluar gaji. Kinerja bidang kesehatan jika dibandingkan

dengan anggaran menunjukkan bila alokasi anggaran kesehatan kurang dari 10% maka pencapaian kinerja menjadi tidak maksimal, selain besar anggaran pengalokasian anggaran juga merupakan hal yang penting karena menyangkut efisiensi dan efektifitas terhadap pelaksanaan program kegiatan, bagian perencanaan dan keuangan baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah harus dapat menentukan distribusi proporsi anggaran terhadap program yang diperlukan berdasarkan skala prioritas rendah yang masih rendah capaiannya .

Program yang masih lemah kedepan perlu ditingkatkan alokasi anggaran, penancangan gerakan pembangunan berwawasan kesehatan merupakan dasar yang kuat untuk mengalokasikan dana sector kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin serta upaya-upaya dalam peningkatan pembangunan kesehatan penduduk. Dinas Kesehatan perlu menekankan program pelayanan yang mempunyai dampak pada masyarakat luas (*public good*) serta melindungi masyarakat miskin untuk dapat menjangkau pelayanan kuratif yang mereka perlukan.

Program kesehatan harus dijadikan program prioritas pembangunan, karena tingkat kemakmuran suatu bangsa diukur dari sector kesehatan, pendidikan dan ekonomi sehingga ketiga sektor itu dalam proses pembangunan tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 terlihat pada Tabel berikut :

**RENCANA KERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENJA - SKPD)
ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD)
TAHUN ANGGARAN 2014**

NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN PROV. KEP. BANGKA BELITUNG

1 Urusan Wajib

1.02 Kesehatan

NO	KODE	URAIAN, PILIHAN PRIGRAM, PROGRAM & KEGIATAN	DANA (Rupiah)	LOKASI	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II	1.02.1.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.696.723.000		
1	1.02.1.01.0100	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Belanja barang-barang pos 2850 lembar Outcome : Meningkatnya Kelancaran administrasi surat-menyurat (100%)	35.000.000		
2	1.02.01.01.0200	Kegiatan..... Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Sumber daya air dan listrik (12 bulan) Outcome : Tersedianya sumber daya air dan listrik (100%)	502.800.000		
3	1.02.01.01.0600	Kegiatan..... Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : - Honor Sopir (4 orang) : - Pemeliharaan kendaraan dinas (roda empat 4 bh dan roda dua) 13 bh Outcome : Terlaksananya Kelancaran operasional dengan kendaraan dinas (100%)	406.400.000		
4	1.02.01.01.0800	Kegiatan Jasa Kebersihan Kantor Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : - Honor cleaning service, penjaga malam, tukang kebun (19 orang) : - Alat-alat kebersihan (1 paket) Outcome : Tersedianya jasa operasional kebersihan kantor dan keamanan kantor (100%)	375.450.000		
5	1.02.01.01.1000	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Bahan-bahan ATK kantor (1 paket) Outcome : Tersedianya sarana administrasi penunjang operasional kantor (100%)	300.000.000		
6	1.02.01.01.1100	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Barang cetakan dan penggandaan (1 paket) Outcome : Tersedianya Sarana penunjang operasioal kantor (100%)	108.420.000	Dinkes Prov. Kep. Bangka Belitung	Mendukung operasional dinkes provinsi
7	1.02.01.01.1200	Kegiatan..... Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Bahan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (1 paket) Outcome : Tersedianya Sarana penerangan bangunan kantor (100%)	100.000.000		
8	1.02.01.01.1500	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Buku dan koran (36 eksemplar) Outcome : Meningkatnya sumber informasi Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (100%)	11.800.000		
9	1.02.01.01.1700	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Makanan dan Minuman berjumlah 200 org 12 bln Outcome : Meningkatnya stamina pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas/kinerja (100%)	30.000.000		
10	1.02.01.01.1800	Kegiatan..... Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah Capaian Program : Peningkatan Administrasi Perkantoran (100%) Input : Dana Output : Pegawai yang melaksanakan rapat koordinasi keluar daerah (165 org/kl) dan koordinasi dalam daerah (1 pt) Outcome : Terlaksananya rakor dan konsultasi ke luar daerah (100%)	404.003.000		
11	1.02.01.01.0700	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Capaian Program : Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran melalui penyediaan jasa pengelola keuangan (100%) Input : Dana Output : Pembayaran honorarium pengelola administrasi keuangan (56 orang) Outcome : Tersedianya pembayaran honorarium pengelola administrasi keuangan (100%)	422.850.000		
II	1.02.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	5.486.300.000		
1	1.02.01.02.0500	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Capaian Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Input : Dana Output : Kendaraan Operasional Kantor Dinas Kesehatan (1 unit) Outcome : Meningkatnya sarana Operasional Kantor Dinas Kesehatan (100%)	200.000.000	Dinkes Prov. Kep. Bangka Belitung	Mendukung operasional dinkes provinsi
2	1.02.01.02.0700	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Capaian Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana gedung kantor (100%) Input : Dana Output : Perlengkapan Gedung Kantor (1 PT) Outcome : Tersedianya sarana Perlengkapan Gedung Kantor (100%)	307.150.000		
3	1.02.01.02.2200	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Capaian Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana gedung kantor (100%) Input : Dana Output : Perawatan Gedung Kantor Dinkes dan Labkesda (3 Paket) (pngecatan, rehab gedung dan rehab pagar) Outcome : Terpeliharanya kebersihan dan kerapian kantor Dinkes dan Labkesda (100%)	250.000.000		

4	1.02.01.02.2800	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor			
		Capaian Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana gedung kantor(100%)			
		Input : Dana		165.000.000	
		Output : Perawatan Peralatan Kantor Dinkes dan Labkesda (2 Paket)			
		Outcome : Terpeliharanya Peralatan Kantor Dinkes dan Labkesda (100%)			
5	1.02.01.02.4500	Kegiatan Perluasan Gedung Kantor			
		Capaian Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana gedung kantor (100%)			
		Input : Dana		4.500.000.000	
		Output : Perluasan Gedung Kantor (1 pt)			
		Outcome : Tersedianya fasilitas kerja yang representatif sesuai dengan jumlah pegawai (100%)			
6	1.02.01.02.7000	Peningkatan Peran Bhakti Husada dalam pembangunan kesehatan masyarakat			
		Capaian Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (100%)			
		Input : Dana		64.150.000	
		Output : Peringatan Hari Kesehatan Nasional Tingkat Provinsi (1 Paket)			
		Outcome : Meningkatnya peran bhakti husada dalam mendukung pembangunan kesehatan di Prov. Kep.Bangka Belitung (100%)			
III	1.02.01.15	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN		637.710.000	
1	1.02.01.15.0100	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			Instalasi Farmasi Dinkes prov. Kep. Babel
		Capaian Program : Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan (90%)			
		Input : Dana		516.300.000	
		Output : Obat-obatan dan perbekalan kesehatan (2 paket)			
		Outcome : Tersedianya obat-obatan buffer stock dan perbekalan kesehatan di Instalasi Farmasi Provinsi (90 %)			
2	1.02.01.15.0700	Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat PKD dan Obat Program			Pangkalpinang
		Capaian Program : Peningkatan obat dan perbekalan kesehatan melalui koordinasi penyusunan kebutuhan obat PKD & obat program (95%)			
		Input : Dana		121.410.000	
		Output : Dokumen rencana kebutuhan obat PKD dan obat program (1 dokumen)			
		Outcome : Tersusunnya rencana kebutuhan obat PKD dan obat program (95%)			
IV	1.02.01.16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		1.327.517.400	
1	1.02.01.16.1700	Lomba Balita Sehat dan Sejahtera			Pangkalpinang
		Capaian Program : Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat (50%)			
		Input : Dana		91.138.400	
		Output : Jumlah Balita Sehat dan Sejahtera (6 orang)			
		Outcome : Meningkatnya status kesehatan balita (50%)			
2	1.02.01.16.1900	Penilaian Tenaga Medis,Tenaga Keperawatan,Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Gizi Teladan			Pangkalpinang
		Capaian Program : Peningkatan UKM melalui penilaian tenaga medis (100%)			
		Input : Dana		214.761.000	
		Output : Jumlah pemenang Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan,Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Gizi Teladan (4 orang)			
		Outcome : Meningkatnya upaya penanganan kesehatan melalui penilaian tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga Gizi teladan (100%)			
3	1.02.01.16.4800	Pertemuan Ilmiah Tahuna Persatuan Obgyn Ginekologi Indonesia (PIT POGI) / Himpunan Obstetri Ginekologi Seluruh Indonesia (HOGSI)			Pangkalpinang
		Capaian Program : Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat (100%)			
		Input : Dana		34.080.000	
		Output : Jumlah peserta PIT POGI/HOGSI (4 orang)			
		Outcome : Meningkatnya dukungan pelaksanaan pelayanan kesehahatan Ibu (100%)			
4	1.02.01.16.2000	Pertemuan Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak (KONIKA)			Pangkalpinang
		Capaian Program : Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat (100%)			
		Input : Dana		24.000.000	
		Output : Jumlah peserta peserta pertemuan Konika (4 orang)			
		Outcome : Tersedianya fasilitasi kegiatan pertemuan KONIKA sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan anak (100%)			
5	1.02.01.16.2100	Pengadaan Buku KIA			Pangkalpinang
		Capaian Program : Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat (19,5%)			
		Input : Dana		193.250.000	
		Output : Jumlah ibu hamil dan balita yang mendapatkan buku KIA sesuai sasaran (5000 buku)			
		Outcome : Meningkatnya Kepatuhan jumlah ibu hamil dan balita yang memanfaatkan Buku KIA ke fasilitas kesehatan (Bringing Rate) (19,5%)			

6	1.02.01.16.2200	Pengadaan Blangko Pencatatan KIA					
		Capaian Program	: Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat (100%)			Pangkalpinang	Mendukung MDG's Goal 1,4,5
		Input	: Dana	200.150.000			
		Output	: Jumlah Blangko Laporan KIA bagi Puskesmas, Kab/Kota.....?				
		Outcome	: Terdistribusinya Blangko Pencatatan KIA di Puskesmas, Kab/Kota (95%)				
7	1.02.01.16.2300	Pengadaan Buku Kesehatan Peserta Didik				Pangkalpinang	Mendukung MDG's Goal 1 & 4
		Capaian Program	: Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat (90,9%)				
		Input	: Dana	192.250.000			
		Output	: Jumlah siswa kelas 1 yang mendapatkan Buku Kesehatan Peserta Didik 16407 buku				
		Outcome	: Meningkatnya pengetahuan kesehatan siswa kelas I yang dipantau status kesehatannya (90,9%)				
8	1.02.01.16.2400	Penilaian Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja Tingkat SLTP				Pangkalpinang	Mendukung MDG's Goal 1 dan 4
		Capaian Program	: Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat melalui penilaian dokter kecil (33,3%)				
		Input	: Dana	91.915.000			
		Output	: Jumlah pemenang Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja Tingkat SLTP (2 orang)				
		Outcome	: Meningkatnya upaya promosi kesehatan bagi siswa di tingkat sekolah dasar dan kader kesehatan remaja tingkat SLTP (33,3%)				
9	1.02.01.16.2500	Pencanangan KB Kesehatan				Pangkalpinang	Mendukung MDG's Goal 5
		Capaian Program	: Peningkatan Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Masyarakat melalui pencanangan KB (.....%)				
		Input	: Dana	285.973.000			
		Output	: Partisipasinya pasangan usia subur dalam ber KB.....org				
		Outcome	: Meningkatnya kesadaran pasangan usia subur yang ikut dalam partisipasi ber KB (.....%)				
V	1.02.01.19	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		231.335.000			
1	1.02.01.19.1700	Penyelenggaraan Penyebaran Informasi Melalui Pameran dan media cetak				Pangkalpinang, Bangka	Mendukung MDG'S Goal 1,4,5,dan 6
		Capaian Program	: Peningkatan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (100%)				
		Input	: Dana	88.859.000			
		Output	: Terlaksananya kegiatan penyebaran informasi melalui pameran dan Cetak /baliho (1 paket)				
		Outcome	: Meningkatnya upaya promosi kesehatan melalui media informasi (100%)				
2	1.02.01.19.3300	Pengukuran Kebugaran Jasmani bagi Pejabat Eselon 2, 3 dan 4 di lingkungan pemerintah provinsi kep.Babel				Pangkalpinang	Mendukung MDG'S Goal 1, 6
		Capaian Program	: Peningkatan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (.....%)				
		Input	: Dana	56.278.000			
		Output	: Jumlah pejabat yang diukur kebugaran jasmaninya (200 orang)				
		Outcome	: Meningkatnya kebugaran jasmani pejabat eselon 2,3 dan 4 (.....%)				
3	1.02.01.19.3400	Pertemuan sosialisasi Poskestren tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung				Pangkalpinang	Mendukung MDG'S Goal 1,4
		Capaian Program	: Peningkatan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (100%)				
		Input	: Dana	86.198.000			
		Output	: Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Pengelola Poskestren (40 orang)				
		Outcome	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di poskestren				
VI	1.02.01.20	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT		733.870.000			
1	1.02.01.20.0700	Kegiatan Pengadaan Makanan Pendamping ASI anak 6-24 bulan Gakin				Bangka Belitung	Mendukung MDG'S Goal 1 dan 4
		Capaian Program	: Peningkatan perbaikan Gizi masyarakat melalui pemantauan status gizi anak 6-24 bulan keluarga miskin (.....%)				
		Input	: Dana	706.920.000			
		Output	: Makanan Tambahan Pendamping ASI (600 anak)				
		Outcome	: Terpenuhinya Kebutuhan Makanan Tambahan Bagi Balita Kurang Gizi..... Balita (.....%)				
2	1.02.01.20.0800	Kegiatan..... Penanggulangan dan Perawatan Anak Gizi Buruk				Bangka Belitung	Mendukung MDG'S Goal 1 dan 4
		Capaian Program	: Peningkatan perbaikan gizi masyarakat melalui penanggulangan dan perawatan anak dengan gizi buruk(.....%)				
		Input	: Dana	26.950.000			
		Output	: Jumlah sarana/peralatan Pelayanan Tatalaksana Gizi Buruk (1 set)				
		Outcome	: Tersedianya pemenuhan sarana/peralatan untuk melaksanakan Tatalaksana Gizi Buruk (.....%)				

VII	1.02.01.21	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	903.802.000		
1	1.02.01.21.0700	Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Lingkungan Sehat			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pengembangan Lingkungan Sehat (100%)			
		Input : Dana	138.730.000		Mendukung IKU
		Output : Terlaksananya Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Lingkungan Sehat bagi petugas penyehatan lingkungan kabupaten/kota 32 orang terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 16 orang			
		Outcome : meningkatnya capaian program lingkungan sehat (100%)			
2	1.02.01.21.0800	Kegiatan Percepatan Pelaksanaan desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pengembangan Lingkungan Sehat (100%)			
		Input : Dana	133.928.000		Mendukung IKU
		Output : Terbinanya petugas pelaksana STBM di Kab/Kota sebanyak 18 orang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 9 orang			
		Outcome : Terpainya percepatan desa/kelurahan STBM (100%)			
3	1.02.01.21.0900	Kegiatan Peningkatan kualitas SDM pengelola program dalam rangka kegiatan pencapaian rumah sehat			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pengembangan Lingkungan Sehat (100%)			
		Input : Dana	207.368.000		Mendukung IKU
		Output : terlaksananya peningkatan mutu kesehatan lingkungan melalui kegiatan rumah sehat bagi petugas penyehatan lingkungan kabupaten/kota 32 orang yang terdiri dari laki-laki 16 orang			
		Outcome : meningkatnya capaian program kegiatan rumah sehat (100%)			
4	1.02.01.21.1000	Kegiatan Peningkatan kualitas SDM pengelola program dalam rangka kegiatan pencapaian akses air minum yang berkualitas			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pengembangan Lingkungan Sehat (100%)			
		Input : Dana	245.166.000		Mendukung MDGs Goal 7
		Output : terlaksananya peningkatan mutu kesehatan lingkungan melalui kegiatan pencapaian akses air minum yang berkualitas bagi petugas penyehatan lingkungan kabupaten/kota 32 orang terdiri			
		Outcome : meningkatnya capaian program kegiatan akses air minum (100%)			
5	1.02.01.21.1100	Kegiatan Pengembangan kabupaten/kota sehat			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pengembangan Lingkungan Sehat (100%)			
		Input : Dana	146.030.000		Mendukung IKU
		Output : terlaksananya peningkatan mutu kesehatan lingkungan melalui kegiatan kabupaten/kota sehat bagi petugas penyehatan lingkungan kabupaten/kota 32 orang yang terdiri dari laki-laki 16			
		Outcome : meningkatnya capaian program kegiatan kabupaten/kota sehat (100%)			
6	1.02.01.21.1200	Kegiatan Peningkatan sdm dalam pemantauan limbah medis			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pengembangan Lingkungan Sehat (100%)			
		Input : dana	32.580.000		Mendukung IKU dan MDGs
		Output : terlaksananya peningkatan mutu kesehatan lingkungan melalui kegiatan peningkatan sdm dalam pemantauan limbah medis bagi petugas penyehatan lingkungan 7 kabupaten/kota			
		Outcome : meningkatnya capaian program kegiatan pemantauan limbah medis yang memenuhi syarat kesehatan (100%)			
VIII	1.02.01.22	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR	6.124.872.250		
1	1.02.01.22.10000	Kegiatan Pengendalian penyakit filariasis			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)			
		Input : Dana	285.563.600		Mendukung IKU dan MDGs goal 6
		Output : Petugas mampu melaksanakan program P2Filariasis secara berkualitas sebanyak 16 Petugas di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota			
		Outcome : angka mikrofilaria rate < 1 %			
2	1.02.01.22.12500	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian penyakit Malaria			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)			
		Input : Dana	806.972.400		
		Output : Petugas mampu melaksanakan program P2MALARIA secara berkualitas sebanyak 78 Petugas di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota			
		Outcome : angka API <2 %			
3	1.02.01.22.11100	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian penyakit DBD			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)			
		Input : Dana	871.003.000		
		Output : Petugas mampu melaksanakan program P2DBD secara berkualitas sebanyak 118 Petugas di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota			
		Outcome : Angka IR < 51/100.000 (100%)			
4	1.02.01.22.13000	Kegiatan Konsultasi program P2M dan TM ke Kemenkes RI			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)			
		Input : Dana	57.051.000		
		Output : Materi dan dokumen dalam peningkatan program P2M dan TM (3 dokumen)			
		Outcome : Angka kesakitan penyakit P2M dan TM menurun (100%)			

5	1.02.01.22.4900	Kegiatan	Peningkatan Manajemen dan Tatalaksana Program ISPA	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	115.512.000
		Output	: Petugas mampu melaksanakan program ISPA secara berkualitas 24 orang yang terdiri dari 6 orang laki - laki dan 18 orang perempuan	
		Outcome	: meningkatnya kemampuan petugas dalam melaksanakan program ISPA secara berkualitas sesuai dengan ketentuan program (100%)	
6	1.02.01.22.7700	Kegiatan	Peningkatan Manajemen dan Tatalaksana Program Diare	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	107.802.000
		Output	: Petugas mampu melaksanakan program diare secara berkualitas 23 orang yang terdiri dari 8 orang laki - laki dan 15 orang perempuan	
		Outcome	: Meningkatnya kemampuan ptgs dlm melaksanakan prog. diare scr berkualitas sesuai dgn ketentuan program (100%)	
7	1.02.01.22.3200	Kegiatan	Pelaksanaan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	225.000.000
		Output	: Terlaksananya peningkatan mutu pelayanan imunisasi pada anak sekolah melalui pelaksanaan BIAS (24 orang terdiri dari Laki-laki = 11, Perempuan = 13)	
		Outcome	: Diperolehnya kekebalan terhadap penyakit Tetanus, Difteri dan Campak pada anak SD (100%)	
8	1.02.01.22.0800	Kegiatan	Peningkatan Imunisasi	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	282.710.000
		Output	: Terlaksananya penyediaan peralatan penunjang program imunisasi (8 paket)	
		Outcome	: Meningkatnya mutu Pelayanan Imunisasi di seluruh wilayah provinsi Kep. Bangka Belitung 7 Kabupaten/Kota (100%)	
9	1.02.01.22.8200	Kegiatan	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	121.685.500
		Output	: Terlaksananya Program Kerja Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah (25 orang terdiri dari Laki-Laki=15, Perempuan=10)	
		Outcome	: Meningkatnya Kapasitas Petugas Surveilans Epidemiologi (100%)	
10	1.02.01.22.6900	Kegiatan	Investigasi/ Pelacakan Kasus PD3I	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	125.660.000
		Output	: Investigasi/ Pelacakan Kasus PD3I yang terjadi di Kab/Kota (28 kali Investigasi)	
		Outcome	: Menurunnya Kasus PD3I 7 Kabupaten/Kota (100%)	
11		Kegiatan	Peningkatan mutu Pengendalian Penyakit Malaria dan Penyakit berbasis vektor nyamuk lainnya di Malaria center	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	1.010.101.150
		Output	: Terlaksananya mutu pengendalian penyakit malaria dan penyakit berbasis vektor nyamuk	
		Outcome	: Menurunnya angka kesakitan malaria (<1%)	
12		Kegiatan	Kerjasama lintas sektor dalam pengendalian penyakit malaria dan penyakit berbasis vektor nyamuk lainnya di malaria center	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	130.741.000
		Output	: Dokumen kesepakatan (3 dokumen)	
		Outcome	: menurunnya angka kesakitan malaria (<1 %)	
13	1.02.01.22.5500	Kegiatan	Peningkatan Program kesehatan matra	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: dana	255.883.800
		Output	: Tersedianya data Kesehatan Matra 7 Kabupaten/kota (7 Dokumen)	
		Outcome	: Meningkatnya Kesehatan Matra (100%)	
14	1.02.01.22.8900	Kegiatan	Pertemuan penguatan jejaring layanan HIV-AIDS	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: dana	227.448.200
		Output	: Petugas kesehatan mampu melaksanakan jejaring internal dan eksternal terkait HIV-AIDS 48 orang yang terdiri dari 28 orang laki - laki dan 20 orang perempuan	
		Outcome	: Terlaksananya pertemuan penguatan jejaring layanan HIV (100%)	
15	1.02.01.22.9100	Kegiatan	Mobile klinik HIV dan IMS	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: dana	593.800.000
		Output	: Terlaksananya mobile klinik HIV dan IMS	
		Outcome	: Terlaksananya kegiatan penjangkauan pada kelompok risiko	
16	1.02.01.22.10800	Kegiatan	Pemenuhan Bahan LAB Malaria	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	142.332.000
		Output	: Terpenuhnya bahan dan alat Pengendalian penyakit malaria di 7 Kab/Kota	
		Outcome	: angka API <2 %	
17	1.02.01.22.8100	Kegiatan	Pemantapan pelaksanaan pengendalian faktor risiko PTM	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	194.203.100
		Output	: Terlaksananya Pemantapan pelaksanaan peng. faktor risiko PTM bagi pengelola prog. dan kasi (24 orang)	
		Outcome	: Tersedianya Program PTM yang handal di Kabupaten/Kota (100%)	
18	1.02.01.22.12300	Kegiatan	Pelatihan TB bagi petugas fasyankes dalam rangka penguatan tatalaksana TB anak	
		Capaian Program	: Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)	
		Input	: Dana	281.340.500
		Output	: Petugas mampu melakukan tatalaksana penemuan & pengobatan TB anak sesuai dengan ketentuan program 30 org yang terdiri dari 10 orang laki - laki dan 20 orang perempuan	
		Outcome	: Pembangunan kesehatan di BABEL tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (100%)	

19	1.02.01.22.12400	Kegiatan Pertemuan Advokasi Pengendalian Program Tuberkulosis			
		Capaian Program : Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)			
		Input : Dana		37.303.000	
		Output : Petugas mampu melakukan Advokasi program TB 30 org yang terdiri dari 10 orang laki - laki dan 20 orang perempuan			
		Outcome : Pembangunan kesehatan di BABEL tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (100%)			
20	1.02.01.22.9900	Kegiatan Ketersediaan bahan dan alat Program Pengendalian penyakit DBD		252.760.000	
		Capaian Program : Peningkatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (100%)			
		Input : Dana			
		Output : Terpenuhiya bahan dan alat Pengendalian penyakit DBD di 7 Kab/Kota			
		Outcome : Angka IR < 51/100.000			
IX	1.02.01.23	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN		180.955.000	
1	1.02.01.23.0700	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program PONEK di RS Prov/ Kab/ Kota			
		Capaian Program : Peningkatan kemampuan Tim Ponek dalam penerapan standar pelayanan (53 %)			
		Input : Dana		16.030.000	
		Output : 7 RSUD Kab / Kota dan 1 RS Provinsi			
		Outcome : Tersedianya sumber daya manusia dalam penerapan standar dan pedoman pelayanan Ponek (53 %)			
2	1.02.01.23.0800	Kegiatan Peningkatan kemampuan petugas dalam manajemen mutu Laboratorium			
		Capaian Program : Peningkatan kemampuan petugas dalam manajemen mutu laboratorium (39 %)			
		Input : Dana		86.936.000	
		Output : 20 Puskesmas, 7 Dinkes Kab/Kota, 7 Labkesda			
		Outcome : Tersedianya sumber daya manusia dalam penerapan standar dan pedoman mutu Labortrium (39 %)			
3	1.02.01.23.0900	Kegiatan Peningkatan kemampuan Perencanaan dan pelaksanaan SPM RS			
		Capaian Program : Peningkatan kemampuan petugas dalam Perencanaan dan pelaksanaan SPM RS (81,8 %)			
		Input : Dana		77.989.000	
		Output : 7 Dinkes Kab/Kota dan 11 RS Kab/Kota			
		Outcome : Tersedianya sumber daya manusia dalam penerapan standar dan pedoman SPM RS (81,8 %)			
X	1.02.01.24	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN		47.060.072.740	
1	??	Biaya Jaminan Kesehatan Masyarakat Serumpun Sebalai			
		Capaian Program : Peningkatan pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan masyarakat (....%)			
		Input : Jumlah dana yang dibutuhkan		47.060.072.740	
		Output : Tersedianya biaya jaminan Kesehatan Masyarakat Serumpun Sebalai (.....org)			
		Outcome : Tersedianya pemberian bantuan pelayanan kesehatan gratis kpd penduduk serumpun sebalai (..%)			
XI	1.02.01.26	PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS / RSJ / RS PARU - PARU / RS MATA		47.971.557.396	
1	1.02.01.26.1000	Penyedia sarana administrasi perkantoran RS			
		Capaian Program : Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran RS 100%			
		Input : Dana		106.479.000	RSU Prov
		Output : Alata Tulis Kantor 1 Paket			
		Outcome : Sarana penunjang operasional kantor RS provinsi 100%			
2	1.02.01.26.1500	Penyedia pelayanan administrasi perkantoran RS			
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarana dan prasara RS provinsi 66,6 %			
		Input : Dana		48.600.000	RSU Prov
		Output : Buku 1 Paket dan koran 320 Eks 12 Bulan			
		Outcome : Meningkatnya pengetahuan dengan penyediaan bahan bacaan di RS Provinsi 66,6 %			
3	1.02.01.26.1900	Penyedia jasa administrasi keuangan RS			
		Capaian Program : Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran 100%			
		Input : Dana		105.999.996	RSU Prov
		Output : Pembayaran honorarium pengelola administrasi perkantoran 27 orang			
		Outcome : Terlaksananya pembayaran honorarium pengelola administrasi keuangan 100%			
4	1.02.01.26.1900	Pengadaan Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Sakit			
		Capaian Program : Peningkatan penyediaan obat-obatan dan perbekes di instalasi farmasi RS Provinsi 100 %			
		Input : Dana		3.219.020.000	RSU Prov
		Output : Obat obatan generik 4 paket, obat-obatan non generik 4 paket dan perbekes 8 paket			
		Outcome : Terpenuhiya kebutuhan obat-obatan dan perbekalan kesehatan RS provinsi 100 %			
5	1.02.01.26.2300	Pengadaan Bahan-bahan Logistik RS			
		Capaian Program : Peningkatan Ketersediaan Sarpras RS Prov Bangka belitung (100%)			
		Input : Dana		406.065.000	RSU Prov
		Output : Benda-benda Pos 329 lbr, BBM Genset 12 bln, tabung pemadam kbkrn 39 bh dan tabung gas 96 Tab			
		Outcome : Terpenuhiya kebutuhan sarana penunjang operasional kantor (100%)			

Mendukung IKU dan MDGs

Mendukung MDG'S Goal 1

mendukung SPM RS

6	1.02.01.26.3300	Pengadaan sarana dan prasarana operasional rumah sakit		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan Sarana dan prasarana RS Prov Bangka Belitung (100%)		
		Input : Dana	1.405.740.000	
		Output : Tersedianya bus bagi masyarakat (2 unit) dan mobil dokter spesialis (2 unit) RS Provinsi Kep. Bangka Belitung		
		Outcome : Terpenuhinya Sarana dan prasarana penunjang operasional pelayanan kesehatan lainnya		
7	1.02.01.26.3400	Cetak dan Pengadaan Formulir RS		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana RS Prov Bangka Belitung (100%)		
		Input : Dana	220.000.000	
		Output : Cetak dan Pengadaan Formulir 8 pt		
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan cetak dan pengadaan formulir dalam pelayanan administrasi di RS		
8	1.02.01.26.3500	Pengadaan Makanan dan Minuman Pasien dan Pegawai RS		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan Ketersediaan Sarana dan prasarana makan minum pasien dan pegawai RS Provinsi 100%		
		Input : Dana	2.057.495.000	
		Output : Makanan dan minuman pasien 19.125 org dan pegawai RS 250 org 12 bln rapat 50 org 12 bln, tamu 10 org 12 bln		
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman pasien dan pegawai RS (100%)		
9	1.02.01.26.3500	Pengadaan Pakaian Dinas, Pakaian Kerja, dan Pakaian Khusus (Bagi pegawai dan pasien RS)		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan disiplin aparatur RS (100%)		
		Input : Dana	149.030.000	
		Output : Pakaian pasien sebanyak 150 buah dan seragam pakaian dinas pegawai RS sebanyak 423 pegawai		
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan pakaian pasien dan seragam pakaian dinas pegawai RS (100%)		
10	1.02.01.26.3700	Peningkatan Pelayanan RS		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan Mutu Pelayanan RS (50%)		
		Input : Dana	5.936.412.000	
		Output : Honor tenaga non PNS sebanyak 157 orang		
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan tenaga operasional medis dsn non medis di RS (50%)		
11	1.02.01.26.3800	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pegawai RS		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan mutu dan kualitas pelayanan di RS Prov Bangka Belitung (100%)		
		Input : Dana	470.166.400	
		Output : Dokumen Standar Oprating Procedure (SOP) Asuhan Keperawatan (1 dok)		
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang operasional kantor (100%)		
12	1.02.01.26.3900	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Pegawai RS		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan wawasan pegawai di RS Prov Bangka Belitung (100%)		
		Input : Dana	587.592.000	
		Output : Perjalanan dinas rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (16 org x 18 kl)		
		Outcome : Tercapainya koordinasi di lingkungan kesehatan, baik pusat maupun daerah oleh pegawai RS (100%)		
13	1.02.01.26.5300	Pengadaan perlengkapan gedung kantor rumah Sakit		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana RS 100%		
		Input : Dana	1.149.340.000	
		Output : Pengadaan perlengkapan gedung kantor UPS CT Scan 1 Pt, komputer 5 pt, Notebook 5 pt dan Printer 5 pt		
		Outcome : Tersedianya perlengkapan gedung kantor RS provinsi 100%		
14	1.02.01.26.5400	Pembangunan instalasi sumur bor rumah Sakit		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pembangunan kesehatan (12,5%)		
		Input : Dana	1.005.720.000	
		Output : Fasilitas sumur bor (1 pt)		
		Outcome : Tersedianya kebutuhan sumur bagi RS provinsi		
15	1.02.01.26.5500	Pembangunan gedung laundry rumah Sakit		RSU Prov
		Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana RS 100%		
		Input : Dana	5.029.610.000	
		Output : Bangunan gedung laundry (1 pt)		
		Outcome : Tersedianya gedung laundry untuk menunjang pelayananh RS 100%		

16	1.02.01.26.5600	Pembangunan gedung dapur rumah Sakit				
		Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana RS 100%				
		Input : Dana	4.987.208.000		RSU Prov	
		Output : Bangunan gedung dapur RS (1 pt)				
		Outcome : Tersedianya gedung dapur untuk menunjang pelayanan RS 100%				
17	1.02.01.26.5600	Pembangunan rumah duka rumah Sakit				
		Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana RS 100%				
		Input : Dana	12.138.070.000		RSU Prov	
		Output : Bangunan rumah duka RS (1 pt)				
		Outcome : Tersedianya rumah duka untuk menunjang pelayanan RS 100%				
18	1.02.01.26.5600	Pembangunan rumah jompo rumah Sakit				
		Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana RS 100%				
		Input : Dana	8.949.010.000		RSU Prov	
		Output : Bangunan rumah jompo RS (1 pt)				
		Outcome : Tersedianya rumah jompo untuk menunjang pelayanan RS 100%				
XII	1.02.01.27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata	5.466.200.000			
1	1.02.01.27.0100	Pemeliharaan rutin/berkala RS				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung (100%)				
		Input : Dana	928.000.000		RSU Prov	Mendukung operasional pemeliharaan RS
		Output : Pemeliharaan gedung kantor RS (12bln)				
		Outcome : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor RS (100%)				
2	1.02.01.27.1600	Pemeliharaan rutin/berkala pengolahan limbah RS				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung (100%)				
		Input : Dana	35.000.000		RSU Prov	
		Output : Pemeliharaan rutin berkala instalasi pengolahan limbah RS (Limbah cair 1 pt dan limbah padat 1 pt)				
		Outcome : Terlaksananya pemeliharaan limbah RS 100 %				
3	1.02.01.27.1800	Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulance/jenazah				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung (100%)				
		Input : Dana	418.140.000		RSU Prov	
		Output : Belanja bahan bakar minyak dan pemeliharaan rutin kendaraan dinas RS(12bln)				
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan bahan bakar dan perpeliharanya kendaraan dinas RS(100%)				
4	1.02.01.27.2200	Penyediaan jasa listrik dan telepon RS				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung 100%)				
		Input : Dana	1.920.000.000		RSU Prov	
		Output : Pemeliharaan instalasi listrik dan telepon (12bln)				
		Outcome : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor RS(100%)				
5	1.02.01.27.2400	Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan RS				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung 100%)				
		Input : Dana	200.000.000		RSU Prov	
		Output : Pemeliharaan alat kesehatan (12bln)				
		Outcome : Terlaksananya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan RS(100%)				
6	1.02.01.27.25	Penyediaan jasa pemeliharaan rutin instalasi pengolahan air minum RS				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung 100%)				
		Input : Dana	30.000.000		RSU Prov	
		Output : Pemeliharaan instalasi pengolahan air minum (12bln)				
		Outcome : Terlaksananya servis dan pemeliharaan instalasi pengolahan air minum RS(100%)				
7	1.02.01.27.2600	Penyediaan jasa pemeliharaan oksigen sentral RS				
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka Belitung 100%)				
		Input : Dana	200.000.000		RSU Prov	
		Output : Pemeliharaan instalasi oksigen sentral (12bln)				
		Outcome : Terlaksananya servis dan pemeliharaan instalasi oksigen sentral RS(100%)				

8	1.02.01.27.2600	Pemeliharaan instalasi Oxygen Sentral					
		Capaian Program : Peningkatan pemeliharaan sarpras di RS Prov Bangka belitung 100%)					
		Input : Dana			1.735.060.000		
		Output : Pemeliharaan instalasi oksigen sentral (12bln)					
		Outcome : Terlaksananya pemeliharaan instalasi oksigen sentral RS(100%)					
XIII	1.02.01.31	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan			389.240.000		
1	1.02.01.31.0001	Pengawasan dan pengendalian hygiene sanitasi pengolahan pangan bagi industri makanan					
		Capaian Program : Peningkatan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan (100 %)					
		Input : Dana			389.240.000		
		Output : terbinanya petugas hygiene & sanitasi Kab/Kota sebanyak 78 org terdiri dari laki-laki 40 org dan perempuan 38 org					
		Outcome : Meningkatnya kualitas petugas hygiene sanitasi dalam pengolahan makanan hasil industri (100%)					
XIV	1.02.1.02.01.33	PROGRAM KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN KESEHATAN			637.662.200		
1	1.02.01.33.0100	Rapat Koordinasi Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung					
		Capaian Program : Peningkatan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pembangunan kesehatan (12,5 %)					
		Input : Jumlah dana yang dibutuhkan			113.324.500		
		Output : Dokumen kesepakatan tentang pelaksanaan program pembangunan kesehatan (1 dokumen)					
		Outcome : Tersedianya dokumen kesepakatan kebijakan program pembangunan kesehatan di Prov. Kep. Bangka Belitung (25%)					
2	1.02.01.33.1200	Perencanaan dan Penyusunan Anggaran			112.308.000		
		Capaian Program : Peningkatan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pembangunan kesehatan (12,5%)					
		Input : Dana					
		Output : Dokumen perencanaan dan penyusunan anggaran (1 dokumen)					
		Outcome : Tersedianya dokumen perencanaan dan penyusunan anggaran (25%)					
3	1.02.01.33.1300	Penyusunan Pelaporan dan Evaluasi SKPD					
		Capaian Program : Peningkatan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pembangunan kesehatan (100%)					
		Input : Dana			47.000.000		
		Output : Dokumen pelaporan SKPD (1 dokumen)					
		Outcome : Tersedianya Dokumen bahan pelaporan tingkat Provinsi (100%)					
4	1.02.01.33.1700	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)					
		Capaian Program : Peningkatan kebijakan dan pembangunan kesehatan dengan pengembangan pengelolaan data dan sistem informasi kesehatan daerah (100%)					
		Input : Dana			157.903.700		
		Output : Laporan database kesehatan Kab/Kota (1 dokumen)					
		Outcome : Meningkatnya informasi data bidang kesehatan melalui sistem informasi daerah (100%)					
5	1.02.01.33.1900	Penelitian dan Pengembangan bidang kesehatan					
		Capaian Program : Peningkatan Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan (100%)					
		Input : Dana			207.126.000		
		Output : Dokumen Data Dukung Kebijakan Pembangunan Kesehatan (1 dok)					
		Outcome : Tersusunnya data dan Informasi dalam rangka memberikan dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembangunan kesehatan (100%)					
XV	1.02.1.02.01.34	PROGRAM SUMBERDAYA KESEHATAN			847.438.000		
1	1.02.01.34.0100	Kegiatan pengelolaan tugas belajar, dokter spesialis lanjutan dan spesialis baru					
		Capaian Program : Peningkatan sumber daya kesehatan melalui pengelolaan tubel dokter spesialis (80%)					
		Input : Dana			311.800.000		
		Output : Dokter spesialis lanjutan 4 org dan spesialis baru 4 org					
		Outcome : Meningkatnya upaya penyediaan tenaga dokter spesialis untuk menunjang kebutuhan pelayanan kesehatan (80%)					
2	1.02.01.34.0600	Honorarium tim jabatan fungsional dan honorarium tenaga kesehatan khusus (lihat DPA 2013)					
		Capaian Program : Peningkatan sumber daya kesehatan melalui pembentukan tim jabatan fungsional dan pemenuhan tenaga kesehatan khusus (100%)					
		Input : Dana			353.500.000		
		Output : Tim jabfung dinkes prov 18 org dan tenaga kesehatan khusus 2 tenaga dokter, 7 bidan, dan 3 perawat					
		Outcome : Terpenuhinya kebutuhan penilaian angka kredit jabfung bidang kesehatan dan tersedianya tenaga kesehatan yang diperbantukan di sarana pelayanan kesehatan (100%)					

4	1.02.01.36.1003	Fasilitasi dan evaluasi petugas perawatan kesehatan masyarakat di pelayanan kesehatan dasar/primer tingkat provinsi				
		Capaian Program : Peningkatan Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan lainnya (100%)				
		Input : Dana		88.647.500	Pangkalpinang	Mendukung Renstra
		Keluaran (Output) : 1 Dokumen Evaluasi				
		Hasil (Outcome) : Tersedianya data/ informasi data hasil penerapan pedoman perkesmas (100%)				
5	1.02.01.36.1004	Pertemuan Koordinasi Lintas Program dan Lintas sektor program kesehatan indera				
		Capaian Program : Peningkatan Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan lainnya (100%)				
		Input : Dana		140.273.000	Pangkalpinang	Mendukung Renstra
		Keluaran (Output) : Koordinasi lintas program dan lintas sektor program kesehatan indera sebanyak 56 orang				
		Hasil (Outcome) : Pertemuan koordinasi lintas program dan lintas sektor program kesehatan indera (100%)				
6	1.02.01.36.0800	Peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan tentang kesehatan usila				
		Capaian Program : Peningkatan Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan lainnya (100%)				
		Input : Dana		150.968.000	Pangkalpinang	Mendukung Renstra
		Keluaran (Output) : Meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang kesehatan usila sebanyak 68 orang				
		Hasil (Outcome) : Tersedianya sumber daya manusia yang profesional di bidang kesehatan Usila pada masyarakat (100%)				
XVIII	1.02.01.37.	PROGRAM BENCANA BIDANG KESEHATAN		225.773.800		
1	1.02.01.37.0001	Kegiatan Peningkatan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bidang Kesehatan				
		Capaian Program : Peningkatan Program Bencana (100%)				
		Input : Dana		150.828.400	Pangkalpinang	Mendukung Renstra
		Output : Peningkatan kapasitas TRC Bidang Kesehatan dalam Manajemen Bencana (23 org yang terdiri dari 16 orang laki - laki dan 7 orang perempuan)				
		Outcome : TRC Bidang Kesehatan yang terlatih dalam manajemen bencana (100%)				
2	1.02.01.37.0002	Kegiatan Koordinasi Tim Reaksi Cepat (TRC) Bidang Kesehatan Tingkat Provinsi				
		Capaian Program : Peningkatan Program Bencana (100%)				
		Input : Dana		56.005.400	Pangkalpinang	Mendukung Renstra
		Output : Sosialisasi tugas dan peran Tim Reaksi Cepat Bidang Kesehatan tingkat Provinsi (30 orang yang terdiri 20 orang laki - laki dan 10 orang perempuan)				
		Outcome : Penanganan bencana oleh Tim Reaksi Cepat Bidang Kesehatan (100%)				
3	1.02.01.37.0003	Kegiatan Supervisi Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan				
		Capaian Program : Peningkatan Program Bencana (100%)				
		Input : Dana		18.940.000	Pangkalpinang	Mendukung Renstra
		Output : Tersedianya data Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan (7 dokumen)				
		Outcome : Meningkatnya Kemampuan Petugas dalam Pendataan Penanggulangan Bencana (100%)				
TOTAL USULAN				122.334.374.186		

**USULAN RENCANA KERJA SATUAN PERANGKAT DAERAH (RENJA - SKPD)
ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA NEGARA (APBN)
TAHUN ANGGARAN 2014**

NAMA KEMENTERIAN/LEMBAGA : KESEHATAN
NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NO	KODE	URAIAN USULAN PROGRAM / KEGIATAN	DANA (RUPIAH MURNI)				KETERANGAN
			DEKON	DAK	TP	PHLN	
1	2	3	4	5	6	7	
		SATKER (01)	3,871,534,000				
	Kode Prog/Keg	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN & PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA					
	024.01.01.	UMPER (01)					
	2035.13.a	Konsultasi Umum dan Perlengkapan ke Kementerian Kesehatan R.I	119,355,000				
	2035.13.b	Monitoring dan Evaluasi Penataan dan Pemberdayagunaan Barang Milik Negara di Kabupaten/Kota	64,490,000				
	2035.13.c	Pelatihan Penataan Barang Milik Negara se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	21,120,000				
		JUMLAH	204,965,000				
	024.01.01	KEUANGAN (01)					
	2035	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	147,590,000				
		JUMLAH	147,590,000				
	024.01.01	PERENCANAAN (01)					
	2036002	Pertemuan penyusunan Renja T.A 2014	149,298,000				
	2036002	Musrenbangnas	34,140,000				
	2036002	RKA-KL dan DIPA	119,184,000				
	2036002	Konsultasi Perencanaan dan Penyusunan Anggaran	21,816,000				
	2036002	Pra Rakontek DAK	112,528,000				
	2036005	Rapat Kerja Kesehatan Nasional	108,494,000				
	2036005	Rapat Konsultasi Teknis Dana Alokasi Khusus	161,006,000				
	2036005	Koordinasi Provinsi ke Pusat	32,724,000				
	2036005	Rapat Koordinasi Kesehatan Provinsi Kep. Bangka belitung	55,243,000				
	2038002	Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan	285,889,000				
		JUMLAH	1,080,322,000				
	024.01.01	DATIN (01)					
	2,038,002	Buku Profil Kesehatan	215,201,000				
	2,038,006	Bank Data	332,756,000				
		JUMLAH	547,957,000				

	024.01.01	PROMKES (01)				
	2043.012	Pembinaan, pengembangan Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan kesehatan	540.200.000			
	2048.001	Peningkatan Rumah Tangga ber-PHBS	593.987.000			
	2048.002	Desa dan Kelurahan Siaga Aktif	272.351.000			
	2048.003	Peningkatan Promosi kesehatan di sekolah	128.732.000			
	2048.012	Pelaksanaan kegiatan dan pembinaan	154.930.000			
		JUMLAH	1.690.200.000			
		KEPEGAWAIAN (01)				
	2034.013	Laporan Kegiatan dan Pembinaan Kepegawaian	200.500.000			
		JUMLAH	200.500.000			
		SATKER (03)	11.961.648.000			
	024.03.06	PROGRAM BINA GIZI DAN KESEHATAN IBU & ANAK				
		GIZI (03)				
	2080	Pembinaan Gizi Masyarakat	400.000.000			
	2080.02.001	Surveilans Gizi dan Manajemen Obat Gizi	100.000.000			
	2080.02.002	Pemantauan garam beryodium di masyarakat	140.000.000			
	2080.03.012	Pelatihan Konselor Menyusui	300.000.000			
	2080.03.013	Pelatihan Sistem Pelaporan melalui Website	70.000.000			
	2080.06	Pengadaan Makanan Tambahan Balita Gizi Buruk dan Taburia Bumil Kurang Energi Kronis (KEK)	90.000.000			
	2080.08	Pengadaan Media KIE Pembinaan Gizi Masyarakat	60.000.000			
	2080.09	Pembinaan, Fasilitasi dan Monev	137.342.000			
	2080.09	Pembinaan daerah percontohan Peningkatan D/S dan ASI Eksklusif	700.000.000			
	2080.17	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Program Bina Gizi	35.000.000			
	2080.18	Workshop Evaluasi pembinaan Gizi Masyarakat	160.805.000			
		JUMLAH	2.193.147.000			
		KIA (03)				
	2081	PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK				
	2081.002.001	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Kelangsungan Hidup Anak	1.187.690.000			
	2081.002.002	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan	594.565.000			
	2081.005	Media Penunjang Program Kesehatan Anak	250.000.000			
	2081.007.001	Pengembangan Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Kesehatan Anak	503.864.000			
	2081.008.001	Pembinaan Teknis, Supervisi, Monitoring dan Pendampingan Upaya Peningkatan Kelangsungan Hidup	205.170.000			
	2081.012	Koordinasi, Sosialisasi, Advokasi dalam Upaya Peningkatan Kelangsungan Hidup Anak dan Peningkatan	896.311.000			
		JUMLAH	3.637.600.000			
	2082	PEMBINAAN PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN REPRODUKSI				
	2082.003	Dokumen hasil pertemuan teknis dan manajemen Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan reproduksi	2.383.080.000			
	2082.006	Pembinaan Teknis, Supervisi, Monitoring dan Pendampingan Upaya Peningkatan Pembinaan Pelayanan	307.970.000			

	2082.020	Media, Modul/Buku Penunjang Program Kesehatan Ibu	150.000.000				
	2085	Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	1.500.000.000				
		JUMLAH	4.341.050.000				
		PROMKES (03)					
	2089	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	350.000.000				
	2029	Pembinaan Pengembangan dan Pengawasan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional dan	639.851.000				
	2093	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Manajemen Provinsi	800.000.000				
		JUMLAH	1.789.851.000				
		SATKER (04)	3.887.302.000				
	024.04.07	PROGRAM PEMBINAAN UPAYA KESEHATAN (BINA UPAYA KESEHATAN)					
		BINA KEPERAWATAN & KESEHATAN LAINNYA (04)					
		Pembinaan keperawatan dan keteknisian medik					
		Peningkatan Upaya Perkesmas Terintegrasi dengan Pengembangan Manajemen Kinerja	115.120.000				
		Peningkatan Penerapan SP2KP di Rumah sakit terintegrasi dengan PMK	119.705.000				
		J U M L A H	234.825.000				
		Pembinaan Bina Upaya Kesehatan Dasar					
		Peningkatan Teknis Manajemen Puskesmas Bagi Tim Puskesmas	450.520.000				
		Peningkatan Teknis Penanggulangan Pasien gawat darurat (PPGD)	902.708.000				
		Konsultasi Bina Upaya Kesehatan dasar	66.720.000				
		Bimbingan teknis Bina Upaya Kesehatan dasar	71.920.000				
		Monev Bina Upaya Kesehatan dasar	71.920.000				
		Peningkatan Teknis Kesehatan Gigi dan Mulut bagi perawat gigi di dinkes dan Puskesmas	153.205.000				
		Peningkatan Peningkatan Pengetahuan tenaga kesehatan tentang kesehatan indera	153.205.000				
		J U M L A H	1.870.198.000				
	024.04.07.2095	Pelayanan Kesehatan jiwa					
		Deteksi dini dan penatalaksanaan gangguan mental emosional anak usia 6 tahun kebawah	170.655.000				
		Peningkatan kemampuan konseling jiwa bagi petugas Kesehatan	170.655.000				
		JUMLAH	341.310.000				
1	024.04.07	YANMEDIK & RUJUKAN (04)					
	024.04.07.2094.00	Administrasi Kegiatan	94.360.000				
	024.04.07.2094.00	Konsultasi dan Monev Perencanaan Program BUK antara Ditjen BUK dengan Dinkes Provinsi	30.936.000				
		Monitoring dan Evaluasi oleh Dinkes Prov ke Satker Penerima Dana APBN	32.040.000				
		Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tingkat Provinsi dengan Satker Kab/Kota	84.524.000				
		Sosialisasi dan Advokasi e-Planning Program BUK oleh Dinkes Prov kepada Dinkes dan RS kab/Kota	114.724.000				

		Pertemuan SAI Program BUK Antara Dinas Kesehatan Propinsi dengan Satker Kab/Kota	88.358.000			
		On The Job Training Program PONEK di RS Kab/Kota dan Provinsi	465.250.000			
		Workshop PONEK di RS Kab/Kota dan Provinsi	202.080.000			
		Pertemuan Pedoman Pelayanan Gawat Darurat Pra RS dan RS	130.685.000			
		Sosialisasi Pelaksanaan Patient Safety di Rumah Sakit oleh Dinkes provinsi Kepada Dinkes Kab.Kota dan RS Prov/Kab/Kota	99.006.000			
		Peningkatan Kemampuan Peugas dalam Penyelenggaraan Pelayanan Radiologi di Rumah Sakit oleh Dinkes Kepada Dinkes Kab/Kota dan RS Prov/Kab/Kota	99.006.000			
		JUMLAH	1.440.969.000			
		SATKER (07)	757.684.000			
024.07.09		PROGRAM KEFARMASIAN & ALKES				
	2064,006	Monitoring Pelayanan Kefarmasian & POR	39.330.000			
	2065,006	Monitoring Ketersediaan Obat dan Vaksin	71.280.000			
	2065,006	Pemilihan Pengelola IF Provinsi dan Kab/Kota Berprestasi	42.370.000			
	2065,006	Biaya Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan	42.370.000			
	2065,006	Biaya Operasional Instalasi Farmasi Provinsi dan Kabupaten/Kota	42.370.000			
	2066,007	Sampling Alkes & PKRT	34.190.000			
	2067,012	Review penerapan E-report PBF	110.687.000			
	2067,012	Pilot Project Pengembangan Software SIPNAP	74.519.000			
	2068,005	Rapat Konsultasi Nasional (RAKONAS) Ditjen Binfar & Alkes	58.220.000			
	2068,010	Pemutakhiran Data Kefarmasian & Alkes	108.648.000			
	2068,994	Administrasi Kegiatan	133.700.000			
		SATKER (05)	4.796.516.950			
024.05.08		PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN				
		PENYEHATAN LINGKUNGAN (05)				
	024.05.2062.016	Penduduk memiliki akses terhadap air minum berkualitas dan sanitasi dasar	129.562.000			
	024.05.2062.002	Tenaga teknis terlatih bidang penyehatan air dan sanitasi	259.509.000			
	024.05.2063	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan	963.474.000			
		JUMLAH	1.352.545.000			
		SEPIMKESMA (05)				
	024.05.2063.66	Pelayanan Kesehatan pada situasi Matra	158.310.400			
	024.05.2063.90	Laporan Capaian cakupan desa UCI	224.080.000			
	024.05.2063.91	Laporan Capaian Cakupan Bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap	476.240.000			
		JUMLAH	858.630.400			

		PM & PTM (05)				
	024.05.2063.93	Surveilans Epidemiologi	275.048.000			
	024.05.2063.94	Laporan Pengendalian DBD dan Chikungunya	174.398.275			
	024.05.2063.95	Laporan Pengendalian Kasus Malaria (AFI)	163.898.275			
	024.05.2063.96	Laporan Pengendalian kasus HIV pada orang Dewasa	438.235.000			
	024.05.2063.97	Laporan Pengendalian Kasus TB	74.148.000			
	024.05.2063.98	Kegiatan Laporan Pengendalian Diare	204.590.000			
	024.05.2063.99	Data dan informasi penyehatan air dan sanitasi	360.709.000			
	024.05.2063.100	Kegiatan Laporan Pengendalian Kusta	24.440.000			
	024.05.2063.101	Kegiatan Laporan Pengendalian ISPA	159.480.000			
	024.05.2063.102	Kegiatan Laporan Pengendalian Filariasis	280.240.000			
	024.05.2063.004	Dokumen Evaluasi dan Pelaporan (PTM)	430.155.000			
		JUMLAH	2.585.341.550			
		SATKER (12)	1.188.371.000			
	024.12.10	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN				
	2079.002	Dokumen Perencanaan & Pengelolaan Program & Anggaran	56.530.000			
	2079.003	Laporan Kegiatan dan Pembinaan	154.649.000			
	2079.004	Laporan Manajemen Keuangan & Kekayaan Negara	23.540.000			
	2079.018	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan	295.694.000			
	2079.020	PNS Daerah Bidang Kesehatan yang mengikuti tubel	189.830.000			
	2079.021	Dokumen Data & Informasi PPSDM Kesehatan Provinsi/Kab/Kota	243.256.000			
	2079.024	Lembaga Pembinaan Tenaga Kesehatan	224.872.000			
1	024.04.07	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA RS PROVINSI				
		Pembangunan Gedung Kelas III RS, Provinsi Bangka Belitung		10.182.280.000	85.000.000.000	
		Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit		2.462.425.000		
		Belanja modal pengadaan alat-alat kesehatan		1.067.627.000		
		JUMLAH		13.712.332.000	85.000.000.000	
		TOTAL USULAN	26.463.055.950	13.712.332.000	85.000.000.000	125.175.387.950
	CATT	Belum termasuk usulan Kabupaten/Kota (DAK & TP) Usulan yang ada di UKPPD 37.178.770.000				

1.02.1.02.01.25.26	Rehabilitasi Rumah Paramedis			94.500.000				359.125.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							94.500.000
	Keluaran (Output) : Rumah Paramedis Puding Besar (1 unit)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya rumah paramedis yang representatif di Puding Besar (100%)							
1.02.1.02.01.25.28	Pembangunan Baru Poskesdes			359.125.000				
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Poskesdes Serandang di Kecamatan Merawang (1 unit)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya poskesdes yang representatif di Kecamatan Merawang (100%)							
1.02.1.02.01.25.29	Rehabilitasi Rumah Dokter Puskesmas			94.500.000				94.500.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Rumah Dokter PKM Puding Besar (1 unit)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya rumah dokter yang representatif di PKM Puding Besar (100%)							
1.02.1.02.01.25.34	Pembangunan Klinik Therapeutical Feeding Center (TFC)			156.000.000				156.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Gedung TFC di PKM Bakam (1 pt)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya gedung TFC yang representatif di PKM Bakam (100%)							
1.02.1.02.01.25.35	Pembangunan Gedung Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar			1.638.000.000				1.638.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Ruang bersalin di PKM Gunung Muda dan PKM Riau Silip (2 unit)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya gedung PONEB yang representatif di PKM Riau Silip dan PKM Gunung Muda (100%)							
1.02.1.02.01.25.38	Perluasan Gudang Farmasi			858.000.000				858.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Gudang obat di 11 PKM							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya gudang farmasi yang representatif di Kab. Bangka (100%)							
1.02.1.02.01.25.41	1. Pemagaran Sarana Kesehatan		77.000.000					77.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Pemagaran puskesmas Puding Besar (1 paket)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya sarana keamanan unit pelayanan kesehatan (100%)							

	2. Pemagaran dan Pemasangan Conblok		627.710.000					627.710.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Pemasangan pagar dan conblok puskesmas sinar baru (1 paket)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya sarana pelayanan kesehatan yang representatif (100%)							
1.02.1.02.01.25.42	Pembangunan Tempat Parkir		38.400.000					38.400.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana prasarana unit pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Pembangunan tempat parkir Puskesmas Puding Besar (1 paket)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya tempat parkir yang representatif di Puskesmas Puding Besar (100%)							
	JUMLAH		2.218.110.000	6.928.125.000	-	-		9.146.235.000
DINAS KESEHATAN KOTA PANGKALPINANG								
1.02.1.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan							
1.02.01.02.01.15	Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			1.232.040.000				1.232.040.000
	Capaian Program : Peningkatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Persediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan di UPTD Labkesda (2 paket)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal (100%)							
1.02.1.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat							
1.02.1.02.01.16.08	Kegiatan Pengadaan peralatan kesehatan dan perbekalan termasuk obat generik esensial			350.025.000				350.025.000
	Capaian Program : Peningkatan pengadaan peralatan perbekalan kesehatan termasuk obat generik (100%)							
	Keluaran (Output) : Persediaan alat-alat kesehatan medis dan nonmedis untuk puskesmas baru (1 pt), persediaan peralatan logistik Poskesdes kelurahan (1 pt)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal (100%)							
1.02.1.02.01.16.08	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat					820.650.000		820.650.000
	1. Uji Laik Hygiene Sanitasi TTU							
	Capaian Program : Peningkatan hygiene sanitasi TTU yang memenuhi syarat kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan TTU dalam rangka uji laik hygiene sanitasi di 20 lokasi							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya kesehatan masyarakat secara optimal (100%)							

2. Uji Laik Hygiene Sanitasi TPM								
Capaian Program	: Peningkatan hygiene sanitasi TPM yang memenuhi syarat kesehatan (100%)							
Keluaran (Output)	: Pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan TPM dalam rangka uji laik hygiene sanitasi di 100 lokasi							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya kesehatan masyarakat secara optimal (100%)							
3. Pengambilan dan analisis sampel air AMDK, DAM, TTU dan TPM								
Capaian Program	: Peningkatan kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan (100%)							
Keluaran (Output)	: Pengambilan dan analisis sampel air AMDK, DAM, TTU, dan TPM di 120 lokasi							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya kesehatan masyarakat secara optimal (100%)							
4. Pengambilan sampel makanan								
Capaian Program	: Peningkatan TPM yang memenuhi syarat kesehatan (100%)							
Keluaran (Output)	: Pengambilan sampel makanan sebanyak 60 sampel							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya kesehatan masyarakat secara optimal (100%)							
1.02.1.02.01.16.xx	Kegiatan Rehab gedung			200.000.000				200.000.000
Capaian Program	: Peningkatan rehab gedung UPT gedung farmasi (100%)							
Keluaran (Output)	: Rehab gedung UPT gedung farmasi (100%)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal (100%)							
1.02.1.02.01.16.xx	Kegiatan Pengadaan sarana pendukung UPT gudang farmasi			100.000.000				100.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan sarana pendukung UPT gudang farmasi (100%)							
Keluaran (Output)	: Sarana pendukung di UPT gudang farmasi (.....)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal (100%)							
1.02.1.02.01.25	Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringan							
1.02.1.02.01.25.01	Kegiatan Pembangunan Puskesmas			933.075.000				933.075.000
Capaian Program	: Peningkatan pembangunan puskesmas (100%)							
Keluaran (Output)	: Puskesmas baru (.....unit)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat (100%)							
1.02.1.02.01.25.06	Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas			478500000				478.500.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan rumah dinas dan poskesdes							
Keluaran (Output)	: Rumah dinas Puskesmas baru untuk dokter dan perawat (.....unit). Pos kesehatan desa/kelurahan (.....unit)							
Hasil (Outcome)	: Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memadai di puskesmas (100%)							
JUMLAH				-	3.293.640.000	-	820.650.000	4.114.290.000

DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA BARAT							
1.02.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						
1.02.01.02.05	Kegiatan Pengadaan kendaraan operasional Dinas			200.000.000			200.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana di Dinkes Kab. Babar (100%)						
	Keluaran (Output) : Kendaraan operasional promkes (1 unit)						
	Hasil (Outcome) : Tersedianya kendaraan operasional promkes di Dinkes Kab. Bangka Barat (100%)						
1.02.01.02.xx	Kegiatan Pembangunan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)			1.530.000.000			1.530.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium (100%)						
	Keluaran (Output) : Pembangunan Laboratorium kesehatan daerah (1 paket)						
	Hasil (Outcome) : Tersedianya laboratorium kesehatan daerah (labkesda) di Kab. Bangka Barat (100%)						
1.02.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						
1.02.01.04.xx	Kegiatan Pembinaan Keperawatan dan Keteknisian Medik			125.000.000			125.000.000
	Capaian Program : Peningkatan kapasitas sumber daya tenaga keperawatan dan ketekhnisian medik						
	Keluaran (Output) : Terbinanya perawat dan dan tenaga medis (40 org)						
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya kompetensi perawat dan tenaga ketekhnisian medik di sarana pelayanan kesehatan Kab. Bangka Barat (100%)						
1.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan						
1.02.01.15.01	Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			685.774.800			685.774.800
	Capaian Program : Peningkatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan						
	Keluaran (Output) : Persediaan obat esensial dan perbekalan kesehatan (1 paket)						
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kab. Bangka Barat						
1.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				1.200.000.000		1.200.000.000
1.02.01.16.xx	Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional Kesehatan						
	Capaian Program : Peningkatan upaya kesehatan melalui pembiayaan operasional kesehatan (100%)						
	Keluaran (Output) : Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk PKM (.....PKM)						
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya Bantuan operasional Kesehatan (BOK) untuk Puskesmas dan menyelenggarakan lokakarya mini untuk menunjang pencapaian SPM di Kab. Bangka Barat (100%)						
1.02.01.16.02	Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (Jamkesra)		5.923.457.972				5.923.457.972
	Capaian Program : Peningkatan upaya kesehatan masyarakat (100%)						
	Keluaran (Output) : Masyarakat yang dapat pelayanan kesehatan (.....org)						
	Hasil (Outcome) : Terlayannya masyarakat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Kab. Bangka Barat (100%)						

1.02.01.16.48	Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga				11.200.000				11.200.000
	Capaian Program : Peningkatan upaya kesehatan kerja dan olahraga (100%)								
	Keluaran (Output) : Kelompok kerja								
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan kelompok kerja di Kab. Bangka Barat (100%)								
1.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
1.02.01.20.xx	Kegiatan Pembinaan gizi masyarakat				200.000.000				200.000.000
	Capaian Program : Peningkatan perbaikan gizi masyarakat (100%)								
	Keluaran (Output) : Jumlah balita ditimbang Berat Badannya (.....balita)								
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya pembinaan gizi masyarakat di Kab. Bangka Barat								
1.02.01.24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin								
1.02.01.24.xx	Kegiatan Pembiayaan gizi masyarakat				500.000.000				500.000.000
	Capaian Program : Peningkatan perbaikan gizi masyarakat (100%)								
	Keluaran (Output) : Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan (.....balita)								
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan balita gizi buruk yang mendapat perawatan di Kab. Bangka Barat (100%)								
1.02.01.25	Program Pengadaan,								
1.02.01.25.04	Kegiatan Pengadaan kendaraan Ambulance/Pusling			173.913.043					173.913.043
	Capaian Program : Peningkatan pengadaan kendaraan ambulance/pusling								
	Keluaran (Output) : Kendaraan ambulance/pusling (.....unit)								
	Hasil (Outcome) : Tersedianya operasional kegiatan di puskesmas Kab. Bangka Barat (.....pkm)								
1.02.01.25.xx	Kegiatan Pembangunan/Peningkatan/Renovasi Sarana dan Prasarana Puskesmas				1.700.000				1.700.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai								
	Keluaran (Output) : Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi sarana dan prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar dan aman (.....faskes) di Kab. Bangka Barat								
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memadai di puskesmas Bangka Barat (100%)								
1.02.01.25.55	Kegiatan Pengadaan alat kesehatan	914.218.358	740.081.528		1.500.000.000				3.154.299.886
	Capaian Program : Peningkatan pengadaan alat kesehatan dalam menunjang penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai								
	Keluaran (Output) : Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar dan aman (8 pkm)								
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memadai di puskesmas di Kab. Bangka Barat (100%)								

1.02.01.25.79	Kegiatan pembangunan baru Poskesdes			637.500.000				637.500.000
	Capaian Program : Peningkatan Sarana dan prasarana kesehatan yang memadai							
	Keluaran (Output) : Pembangunan poskesdes baru (2 unit)							
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memadai di puskesmas (poskesdes) di Kab. Bangka Barat (100%)							
1.02.01.25.xx	Kegiatan Renovasi Pustu	250.000.000	425.000.000				675.000.000	
	Capaian Program : Peningkatan Sarana dan prasarana kesehatan yang memadai							
	Keluaran (Output) : Jumlah pustu yang direnovasi (3 pustu)							
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memadai di Pustu wilayah Puskesmas Kab. Bangka Barat (100%)							
1.02.01.25.xx	Kegiatan Peningkatan Polindes menjadi Poskesdes	350.000.000	595.000.000				945.000.000	
	Capaian Program : Peningkatan Sarana dan prasarana kesehatan yang memadai							
	Keluaran (Output) : Jumlah polindes yang menjadi poskesdes (3 polindes)							
	Hasil (Outcome) : Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang memadai di Poskesdes wilayah Puskesmas Kab. Bangka Barat (100%)							
1.02.01.25.80	Kegiatan Pembangunan Rumah Medis	300.000.000	765.000.000				1.065.000.000	
	Capaian Program : Peningkatan Sarana dan prasarana kesehatan yang memadai (100%)							
	Keluaran (Output) : Jumlah pembangunan rumah medis (4 PKM)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya perumahan medis bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kab. Bangka Barat (100%)							
1.02.01.25.xx	Kegiatan Pembangunan Rumah Paramedis	300.000.000	255.000.000				555.000.000	
	Capaian Program : Peningkatan Sarana dan prasarana kesehatan yang memadai (100%)							
	Keluaran (Output) : Jumlah pembangunan rumah paramedis (2 PKM)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya perumahan paramedis bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kab. Bangka Barat (100%)							
1.02.01.32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak							
1.02.01.32.05	Kegiatan Monitoring Evaluasi Pembahasan Kematian Ibu dan Bayi (AMP)				80.000.000		80.000.000	
	Capaian Program : Peningkatan Monev Pembahasan Kematian Ibu dan Bayi(100%)							
	Keluaran (Output) : Penyebab Kematian Bayi							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya audit pelayanan KIA di Kab. Barat (100%)							
	JUMLAH	8.037.676.330	6.821.494.571	3.301.974.800	1.200.000.000		19.361.145.701	

DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA SELATAN								
1.02.1.02.01.25	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya							
	1. Peningkatan Puskesmas Tiram menjadi Puskesmas Rawat Inap			700.000.000				700.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Puskesmas rawan inap yang dibangun (1 unit)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan (100%)							
	2. Rehabilitasi Puskesmas Tanjung Labu			300.000.000				300.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Puskesmas tanjung labu yang direhab (1 paket)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan (100%)							
	3. Peningkatan Puskesmas Pongok menjadi Puskesmas mampu Poned (100%)			750.000.000				750.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan							
	Keluaran (Output) : Puskesmas Pongok mampu poned yang dibangun (1 unit)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan (100%)							
	4. Pengadaan meubilair Puskesmas dan jaringannya			500.000.000				500.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Tersedianya meubelair (1 paket)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di masyarakat (100%)							
	5. Pengadaan sumur bor			100.000.000				100.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Tersedianya sumur bor (4 unit)							
	Hasil (Outcome) : Terwujudnya sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memadai (100%)							
	6. Pengadaan mobil Pusling untuk Puskesmas Tanjung Labu			250.000.000				250.000.000
	Capaian Program : Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan untuk masyarakat (100%)							
	Keluaran (Output) : Tersedianya sarana pusling ke Puskesmas Tanjung Labu (1 unit)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di masyarakat (100%)							

7. Pembangunan SPAL Puskesmas Toboali			20,000,000				20,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
Keluaran (Output) : Tersedianya sarana pembuangan air limbah yang memadai (100%)							
Hasil (Outcome) : Terwujudnya sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memadai (100%)							
8. Pembangunan Talud Puskesmas Tanjung Labu			50,000,000				50,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
Keluaran (Output) : Talud Puskesmas Tanjung Labu yang terbangun (1 paket)							
Hasil (Outcome) : Terwujudnya sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memadai (100%)							
9. Perluasan Puskesmas Rias			300,000,000				300,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya di Kab. Bangka Selatan (100%)							
Keluaran (Output) : Perluasan Puskesmas Rias yang dibangun 1 (unit)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di masyarakat (100%)							
1.02.1.02.01.15 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan							
1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			1,500,000,000				1,500,000,000
Capaian Program : Peningkatan cakupan pelayanan pengobatan di masyarakat Kab. Bangka Selatan (100%)							
Keluaran (Output) : Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (1 paket)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di masyarakat (100%)							
2. Pengadaan Alat Kesehatan			500,000,000				500,000,000
Capaian Program : Peningkatan cakupan pelayanan pengobatan di masyarakat Kab. Bangka Selatan (100%)							
Keluaran (Output) : Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (1 paket)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di masyarakat (100%)							
3. Pengadaan Sarana Pendukung Instalasi Farmasi			500,000,000				500,000,000
Capaian Program : Peningkatan cakupan pelayanan pengobatan di masyarakat Kab. Bangka Selatan (100%)							
Keluaran (Output) : Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (1 paket)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di masyarakat (100%)							
1.02.1.02.01.15 Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak							
1. Pelatihan Penanganan BBLR				40,000,000			40,000,000
Capaian Program : Peningkatan cakupan kesehatan Ibu dan Anak (.....)							
Keluaran (Output) : Bidang yang dilatih (15 org)							
Hasil (Outcome) : Menurunnya angka kematian bayi (.....)							

	2. Pelatihan Penanganan Asfiksia				40,000,000				40,000,000
	Capaian Program : Peningkatan cakupan program kesehatan Ibu dan Anak (.....)								
	Keluaran (Output) : Bidang yang dilatih (15 org)								
	Hasil (Outcome) : Menurunnya angka kematian bayi (.....)								
	3. Pelatihan APN (Asuhan Persalinan Normal)				50,000,000				50,000,000
	Capaian Program : Peningkatan cakupan program kesehatan Ibu dan bayi (.....)								
	Keluaran (Output) : Bidang yang dilatih (10 org)								
	Hasil (Outcome) : Menurunnya angka kematian ibu dan bayi (.....)								
	4. Pelatihan Poned				60,000,000				60,000,000
	Capaian Program : Peningkatan cakupan program kesehatan Ibu dan bayi (.....)								
	Keluaran (Output) : Tenaga medis dan paramedis yang dilatih (6 org)								
	Hasil (Outcome) : Menurunnya angka kematian ibu dan bayi (.....)								
	5. Pertemuan Bidan Koordinator Tingkat Kabupaten				20,000,000				20,000,000
	Capaian Program : Peningkatan kualitas manajemen KIA (.....)								
	Keluaran (Output) : Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan (9 PKM)								
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya kinerja bidan koordinator (.....)								
024.03.06	Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
024.03.06.2082.03	1. Pelatihan tatalaksana gizi buruk bagi dokter, perawat, petugas gizi Puskesmas dan RSUD				99,997,000				99,997,000
	Capaian Program : Peningkatan Pengetahuan petugas tentang tata laksana gizi buruk meningkat (100%)								
	Keluaran (Output) : Jumlah petugas gizi yang dilatih (21 org)								
	Hasil (Outcome) : Terlaksananya pelayanan Gizi buruk yang dirujuk sesuai standar (100%)								
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular								
	1. Pengadaan kelambu berinsektisida (malaria)				375,000,000				375,000,000
	Capaian Program : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat (80%)								
	Keluaran (Output) : Jumlah Bumil dan Balita yang mendapat kelambu (.....org)								
	Hasil (Outcome) : Menurunnya angka kesakitan malaria, DBD, dan Chikungunya pada bumil dan balita (70%)								
	2. Pengadaan mesin fogging dan spray can malaria				300,000,000				300,000,000
	Capaian Program : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat (80%)								
	Keluaran (Output) : Puskesmas yang mendapatkan mesin fogging dan spray can (8 PKM)								
	Hasil (Outcome) : Menurunnya angka kesakitan DBD dan malaria (80%)								
	3. Pengadaan alkes klinik IMS PKM				80,000,000				80,000,000
	Capaian Program : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat (80%)								
	Keluaran (Output) : Tersedianya alkes untuk klinik IMS di 8 PKM (1 paket)								
	Hasil (Outcome) : Terdeteksinya kasus IMS (80%)								

Capaian Program	: Peningkatan pelayanan kesehatan bagi daerah terpencil dan sulit (100%)							
Keluaran (Output)	: Tersedianya pelayanan kesehatan daerah terpencil dan daerah sulit (?)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan daerah terpencil dan daerah sulit di Kab. Bangka Selatan (100%)							
4. Pelatihan kader desa siaga						100,000,000		100,000,000
Capaian Program	: Peningkatan cakupan desa dan kelurahan siaga aktif (50%)							
Keluaran (Output)	: Jumlah kader yang mendapat pelatihan (105) kader							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang desa siaga, mampu membentuk desa siaga di masing-masing desa, terbentuk desa dan kelurahan siaga aktif (50%)							
					50,000,000			50,000,000
5. Operasional Pembinaan Desa Siaga								
Capaian Program	: Peningkatan cakupan desa dan kelurahan siaga aktif (50%)							
Keluaran (Output)	: Jumlah desa dan kelurahan yang dibina (21 desa)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya jumlah desa dan kelurahan desa siaga aktif (50%)							
6. Pembentukan dan Pembinaan Poskestren						20,000,000		20,000,000
Capaian Program	: Peningkatan jumlah poskestren dan pengetahuan santri/santriwati di Poskestren (100%)							
Keluaran (Output)	: Terbentuknya poskestren di Kab. Bangka Selatan (.....poskestren)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan di pesantren (100%)							
7. Pelatihan kader posketren						25,000,000		25,000,000
Capaian Program	: Peningkatan pengetahuan santri/santriwati di Poskestren (100%)							
Keluaran (Output)	: Jumlah kader yang mendapat pelatihan (60 org)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang poskestren bagi kader Poskestren untuk mengelola dan memberikan pelayanan kesehatan di Poskestren (100%)							
JUMLAH					15,945,000,000	994,997,000	100,000,000	17,039,997,000
DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA TENGAH								
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
Pengadaan kendaraan dinas operasional								
					1,500,000,000		1,750,000,000	1,500,000,000
Capaian Program	: Peningkatan penyediaan sarana kendaraan dinas operasional di Bangka Tengah (100%)							
Keluaran (Output)	: Jumlah kendaraan dinas/operasional (Ambulance 7 Unit)							
Hasil (Outcome)	: Terlaksananya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur (100%)							
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan					1,400,000,000			1,400,000,000

11. Pengadaan kendaraan operasional LABKESDA			350,000,000					350,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pelayanan LABKESDA (90%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya kendaraan operasional LABKESDA (3 unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan terhadap masyarakat (90%)								
12. Pengadaan meubelair LABKESDA			200,000,000					200,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pelayanan LABKESDA (90%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya meubelair LABKESDA (1 paket)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan terhadap masyarakat (90%)								
13. Pengadaan peralatan dasar teknis dan khusus alkes LABKESDA			5,000,000,000					5,000,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pelayanan LABKESDA (90%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya peralatan dasar teknis dan khusus alkes LABKESDA (1 paket)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan terhadap masyarakat (90%)								
14. Pengadaan alat kantor dan rumah tangga LABKESDA			200,000,000					200,000,000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan alat kantor dan rumah tangga (90%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya alat kantor dan rumah tangga LABKESDA (1 paket)								
Hasil (Outcome) : Mneingkatnya pelayanan laboratorium kesehatan terhadap masyarakat (90%)								
15. Pengadaan reagen LABKESDA			150,000,000					150,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pelayanan LABKESDA (90%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya reagen untuk LABKESDA (3 unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan laboratorium kesehatan terhadap masyarakat (90%)								
16. Pengadaan motor dinas petugas sanitarian PKM			190,000,000					190,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pelayanan klinik sanitasi PKM (.....)								
Keluaran (Output) : Tersedianya motor dinas petugas sanitarian PKM (9 unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kinerja petugas sanitarian PKM (100%)								

17. Pengadaan water test kit Puskesmas			300,000,000	300,000,000				600,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pelayanan klinik sanitasi PKM (100%)								
Keluaran (Output) : Jumlah Puskesmas yang memiliki water tes kit (6 unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pengelolaan air bersih dan air minum di masyarakat (100%)								
18. Pengadaan incenerator PKM			200,000,000	200,000,000				400,000,000
Capaian Program : Peningkatan sarana untuk menunjang pengelolaan limbah medis PKM (90%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya incenerator di PKM (3 unit)								
Hasil (Outcome) : Tersedianya pengolahan limbah di Puskesmas (90%)								
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat								
1. Sosialisasi advokasi pengobatan tradisional, alternatif, dan komplementer				30,000,000				30,000,000
Capaian Program : Peningkatan pengetahuan dan informasi tentang pengobatan batra, alternatif, komplementer di Puskesmas (100%)								
Keluaran (Output) : Tersosialisasi pengobatan batra (.....org)								
Hasil (Outcome) : Terlaksananya sosialisasi batra alternatif dan komplementer (100%)								
2. Survey pengobatan tradisional				25,000,000				25,000,000
Capaian Program : Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (100%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya data pengobatan tradisional (1 dokumen)								
Hasil (Outcome) : Terlaksananya survei batra di Kab. Bangka Selatan (100%)								
3. Pelayanan kesehatan daerah terpencil dan daerah sulit di jangkau				35,000,000				35,000,000
Capaian Program : Peningkatan pelayanan kesehatan bagi daerah terpencil dan sulit (100%)								
Keluaran (Output) : Tersedianya pelayanan kesehatan daerah terpencil dan daerah sulit (?)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan daerah terpencil dan daerah sulit di Kab. Bangka Selatan (100%)								
4. Pelatihan kader desa siaga					100,000,000			100,000,000
Capaian Program : Peningkatan cakupan desa dan kelurahan siaga aktif (50%)								
Keluaran (Output) : Jumlah kader yang mendapat pelatihan (105) kader								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang desa siaga, mampu membentuk desa siaga di masing-masing desa, terbentuk desa dan kelurahan siaga aktif (50%)								
5. Operasional Pembinaan Desa Siaga				50,000,000				50,000,000
Capaian Program : Peningkatan cakupan desa dan kelurahan siaga aktif (50%)								
Keluaran (Output) : Jumlah desa dan kelurahan yang dibina (21 desa)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya jumlah desa dan kelurahan desa siaga aktif (50%)								

6. Pembentukan dan Pembinaan Poskestren				20.000.000				20.000.000
Capaian Program : Peningkatan jumlah poskestren dan pengetahuan santri/santriwati di Poskestren (100%)								
Keluaran (Output) : Terbentuknya poskestren di Kab. Bangka Selatan (.....poskestren)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan di pesantren (100%)								
7. Pelatihan kader posketren				25.000.000				25.000.000
Capaian Program : Peningkatan pengetahuan santri/santriwati di Poskestren (100%)								
Keluaran (Output) : Jumlah kader yang mendapat pelatihan (60 org)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang poskestren bagi kader Poskestren untuk mengelola dan memberikan pelayanan kesehatan di Poskestren (100%)								
JUMLAH				15.945.000.000	994.997.000	100.000.000		17.039.997.000
DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA TENGAH								
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
Pengadaan kendaraan dinas operasional								
				1.500.000.000		1.750.000.000		1.500.000.000
Capaian Program : Peningkatan penyediaan sarana kendaraan dinas operasional di Bangka Tengah (100%)								
Keluaran (Output) : Jumlah kendaraan dinas/operasional (Ambulance 7 Unit)								
Hasil (Outcome) : Terlaksananya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur (100%)								
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan								
				1.400.000.000				1.400.000.000
Pengadaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan								
Capaian Program : Peningkatan ketersediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan di PKM wilayah Dinas Kesehatan Bangka Tengah (100%)								
Keluaran (Output) : Pengadaan obat-obatan di Puskesmas								
Hasil (Outcome) : Tersedianya obat-obatan dan perbekalan kesehatan di 7 PKM wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)								
Pengadaan Alkes Puskesmas								
						1.500.000.000		1.500.000.000
Capaian Program : Peningkatan pelayanan kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : Jumlah peralatan Puskesmas (..... Pt)								
Hasil (Outcome) : Tersedianya peralatan di Puskesmas (.....%)								
Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
Pembangunan gedung TFC di Puskesmas Sungai Selan dan Lubuk Besar								
						315.000.000		315.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana gedung PKM di wilayah dinas Kab. Bangka Tengah								
Keluaran (Output) : Gedung TFC yang dibangun (...pt)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan gizi buruk yang ditangani terhadap anak di wilayah PKM Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)								

Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya							
Pembangunan Puskesmas Lampung			1.400.000.000				1.400.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : Puskesmas yang dibangun 1 unit (375 m2)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
Pembangunan Poskesdes Tanjung Pura			310.000.000				310.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : Puskesmas di Tanjung Pura 1 unit (100 m2)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
Pembangunan Poskesdes Air Kuning			300.000.000				300.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : Poskesdes Air Kuning 1 unit (100 m2)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
Pembangunan Poskesdes Berikat			310.000.000				310.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : Poskesdes di Berikat 1 unit (100 m2)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
Pembangunan UGD Rawat Inap Lubuk Besar					350.000.000		350.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : UGD Rawat Inap di Lubuk Besar 1 unit (100 m2)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
Pembangunan Instalasi Gizi dan Laundry Rawat Inap Lubuk					500.000.000		500.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : Instalasi gizi dan Laundry 1 unit (375 m2)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
Pengadaan Alkes Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan			600.000.000		750.000.000		1.350.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
Keluaran (Output) : Alat kesehatan laboratorium (.....pt)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Dinas Kesehatan Kab. Bangka Tengah (100%)							
JUMLAH			-	5.820.000.000	-	5.165.000.000	10.985.000.000

DINAS KESEHATAN KAB. BELITUNG							
Program Pelayanan Kesehatan							
A. Kegiatan Pendataan Ulang dan Pembinaan ke Klinik Kesehatan Perusahaan dan Pos UKK		12.000.000					12.000.000
Capaian Program	: Pendataan jumlah Klinik Kesehatan Swasta dan Pos UKK di Kab. Belitung (100%)						
Keluaran (Output)	: Jumlah Klinik Kesehatan Perusahaan dan Pos UKK secara Akurat (.....unit)						
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kab. Belitung (100%)						
B. Kegiatan Pelatihan Pengelola Pos UKK dan Klinik Kesehatan Swasta		26.000.000					26.000.000
Capaian Program	: Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Pengelola Pos UKK dan klinik kesehatan swasta (100%)						
Keluaran (Output)	: Terbinanya perawat dan tenaga medis (.....org)						
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya kompetensi Pengelola Pos UKK dan Klinik Kesehatan Swasta (100%)						
C. Kegiatan Pengadaan Tes Kit untuk pemeriksaan Indera		45.000.000					45.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan Tes Kit Pemeriksaan Indera di Puskesmas (100%)						
Keluaran (Output)	: Jumlah Tes Kesehatan Indera di Puskesmas						
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kab. Belitung (100%)						
D. Kegiatan Pelatihan Konseling Kesehatan Jiwa		20.000.000					20.000.000
Capaian Program	: Peningkatan kompetensi petugas terlatih konseling kesehatan Jiwa (100%)						
Keluaran (Output)	: Jumlah Tes Kesehatan Indera di Puskesmas						
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kab. Belitung (100%)						

E. Kegiatan Pelatihan Manajemen Kesehatan olahraga bagi petugas puskesmas		26,000,000						26,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi petugas tentang manajemen kesehatan(100%)								
Keluaran (Output) : Jumlah petugas terlatih (.....org)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kab. Belitung (100%)								
F. Pengadaan Bahan dan alat untuk pelayanan kesehatan lansia		24,000,000						24,000,000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan bahan dan alat pemeriksaan lansia (100%)								
Keluaran (Output) : Jumlah bahan dan alat pelayanan kesehatan lansia (...pt)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada lansia di Kab. Belitung (100%)								
G.Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak/ Audit Maternal Perinatal (AMP)		25,000,000						25,000,000
Capaian Program : Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak/ Audit Maternal Perinatal (AMP) (100%)								
Keluaran (Output) : Diketahui sebab kematian/kesakitan maternal dan neonatal beserta tindak lanjutnya								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kab. Belitung (100%)								
H. Pelatihan kelas ibu bagi Bidan di desa		35,000,000						35,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi bidan desa tentang kelas ibu (100%)								
Keluaran (Output) : 41 orang Bidan di desa mengerti tentang kelas ibu								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kab. Belitung (100%)								
I. Pelatihan P4K bidan di desa		35,000,000						35,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi bidan desa tentang P4K (100%)								
Keluaran (Output) : 25 orang bidan didesa mengerti , memahami dan melaksanakan P4K								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
J. Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)		30,000,000						30,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi petugas kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : 10 orang petugas terlatih MTBS								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan balita di Kab. Belitung (100%)								
K. Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang		25,000,000						25,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi petugas kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : 15 orang petugas terlatih SDIDTK								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan balita di Kab. Belitung (100%)								

L. Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)		30,000,000						30,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi petugas kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : 20 orang petugas terlatih PKPR								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan remaja di Kab. Belitung (100%)								
M. Sosialisasi Buku KIA bagi kader kesehatan		9,500,000						9,500,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi kader kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : 50 kader memahami isi buku KIA								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
N. Evaluasi Upaya Kesehatan Masyarakat		71,000,000						71,000,000
Capaian Program : Peningkatan kegiatan Evaluasi Upaya kesehatan masyarakat (100%)								
Keluaran (Output) : Evaluasi kegiatan terlaksana								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
O. Monitoring pasca pelatihan Asuhan Persalinan Normal		1,800,000						1,800,000
Capaian Program : Peningkatan kegiatan monitoring APN (100%)								
Keluaran (Output) : 10 orang bidan yang dilatih memberikan pertolongan persalinan sesuai standar								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
P. Pelatihan Pelaksanaan dan Pelaporan Penjaringan (skrining) Siswa Kelas 1 SD,SMP,SMU sederajat		20,000,000						20,000,000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi petugas (100%)								
Keluaran (Output) : 10 petugas UKS terlatih melakukan penjaringan dan pelaporan								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas penjaringan dan pelaporan UKS di Kab. Belitung (100%)								

Q. Pelatihan Managemen Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)		25.000.000						25.000.000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi bidan desa dan dokter (100%)								
Keluaran (Output) : 30 orang bidan dan dokter terlatih managemen BBLR								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
R. Pelatihan Managemen Bayi Asfiksia		25.000.000						25.000.000
Capaian Program : Peningkatan kompetensi bidan desa dan dokter (100%)								
Keluaran (Output) : 30 orang bidan dan dokter terlatih managemen bayi asfiksia								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
S. Renovasi dan Peningkatan Puskesmas Perawas			2.500.000.000					2.500.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : Puskesmas Perawas yang direnovasi								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
T. Pembangunan ruang Poned,UGD dan Rawat Inap PuskesmasTg. binga			3.000.000.000					3.000.000.000
Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)								
Keluaran (Output) : Pembangunan Puskesmas Tanjung Binga								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
U. Pengadaan Kendaraan Roda dua (2) Petugas Gizi Puskesmas		60.000.000						60.000.000
Capaian Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan dasar (100%)								
Keluaran (Output) : Kendaraan roda dua (2) 4 unit								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
V. Pengadaan Perangkat Komputer/Laptop		50.000.000						50.000.000
Capaian Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan dasar (100%)								
Keluaran (Output) : Sarana komputer/laptop 10 unit								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di Kab. Belitung (100%)								
JUMLAH		595.300.000	5.500.000.000	-	-			6.095.300.000

DINAS KESEHATAN KAB. BELITUNG TIMUR							
Program obat dan perbekalan kesehatan							
a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (100%)				750.000.000			750.000.000
Keluaran (Output) : Obat untuk pelayanan kesehatan di PKM (.....)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kelancaran pelayanan kesehatan di PKM Kab. Belitung Timur (100%)							
b. Pengadaan gudang lokal dan Farmasi							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan gudang lokal dan farmasi (100%)				750.000.000			750.000.000
Keluaran (Output) : Gudang lokal dan farmasi (.....unit)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab.Beltim (100%)							
c. Pengadaan Kendaraan Operasional gudang lokal dan Farmasi							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan kendaraan operasional gudang lokal dan farmasi(100%)				250.000.000			250.000.000
Keluaran (Output) : Kendaraan Operasional gudang lokal dan Farmasi (....unit)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab.Beltim (100%)							
d. Pengadaan meubeler farmasi							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan meubeler farmasi (100%)				500.000.000			500.000.000
Keluaran (Output) : Meubeler untuk gudang lokal dan farmasi (.....buah)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan di Kab. Beltim (100%)							
Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat							
a. Pengadaan Mobil Promkes keliling							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan mobil promkes keliling (100%)				250.000.000			250.000.000
Keluaran (Output) : Tersedianya mobil promkes keliling (...buah)							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab.Beltim (100%)							
b. Pengadaan Laptop + Printer							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan laptop dan printer kegiatan promkes (100%)				24.000.000			24.000.000
Keluaran (Output) : 2 unit printer dan 2 unit laptop							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelaksanaan kegiatan program di Dinkes Kab. Belitung Timur (100%)							
c. Pengadaan Kamera + handycam							
Capaian Program : Peningkatan pengadaan kamera dan handycam untuk kegiatan promkes (100%)				20.000.000			20.000.000
Keluaran (Output) : 1 unit kamera dan 1 unit handycam							
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelaksanaan kegiatan di Dinkes Kab. Belitung Timur (100%)							

c. Pengadaan printer infus epson			2.000.000					2.000.000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan printer infus epson (100%)								
Keluaran (Output) : Printer infus epson (1 buah)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelaksanaan kegiatan pencatatan&pelaporan program KIA di Dinkes Kab. Beltim (100%)								
Program Upaya Kesehatan masyarakat								
a. Pengadaan ruang rawat rehabilitasi ketergantungan obat di BKJM			500.000.000					500.000.000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan ruang rawat rehabilitasi ketergantungan obat di BKJM (100%)								
Keluaran (Output) : Ruang rawat rehabilitasi ketergantungan obat (...unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan rehabilitasi ketergantungan obat di Kab.Beltim (100%)								
b. Pengadaan kendaraan dinas untuk program kesehatan jiwa			500.000.000					500.000.000
Capaian Program : Meningkatnya pengadaan kendaraan dinas untuk program kesehatan jiwa(100%)								
Keluaran (Output) : Mobil operasional untuk program kesehatan jiwa (2 unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan untuk pasien jiwa di Kab. Beltim (100%)								
c. Pengadaan meubeler BKJM			200.000.000					200.000.000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan meubeler BKJM (100%)								
Keluaran (Output) : Meubeler untuk ruang rawat (.....unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan untuk pasien jiwa di Kab. Beltim (100%)								
d. Alkes BKJM			500.000.000					500.000.000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan alkes BKJM (100%)								
Keluaran (Output) : Sarana alkes di BKJM (.....unit)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan untuk pasien jiwa di Kab. Beltim (100%)								
e. Pengadaan pembangunan puskesmas jangkang			2.700.000.000					2.700.000.000
Capaian Program : Peningkatan pengadaan pembangunan puskesmas jangkang (100%)								
Keluaran (Output) : Puskesmas jangkang kab.belitung timur (1 pt)								
Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di Puskesmas jangkang Kab. Belitung Timur (100%)								

f. Pengadaan alkes puskesmas jangkang			3.000.000.000					3.000.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan alkes puskesmas jangkang (100%)							
Keluaran (Output)	: Sarana alkes di PKM jangkang (.....unit)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di PKM jangkang (100%)							
g. Pengadaan alkes laboratorium			300.000.000					300.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan alkes laboratorium puskesmas jangkang (100%)							
Keluaran (Output)	: Sarana alkes laboratorium di PKM jangkang (.....unit)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di PKM jangkang (100%)							
h. Pengadaan mebeuler puskesmas jangkang			200.000.000					200.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan meubelair puskesmas jangkang (100%)							
Keluaran (Output)	: Meubelair di PKM jangkang (.....unit)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di PKM jangkang (100%)							
i. Pengadaan rumah dinas petugas medis dan petugas paramedis PKM jangkang			1.000.000.000					1.000.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan rumah dinas petugas medis dan paramedis di puskesmas jangkang (100%)							
Keluaran (Output)	: Rumah dinas petugas medis (2 buah) dan rumah dinas petugas paramedis (2 buah)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di PKM jangkang (100%)							
j. Pengadaan ambulance PKM jangkang			250.000.000					250.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan ambulance puskesmas jangkang (100%)							
Keluaran (Output)	: Sarana mobil ambulan di PKM jangkang (.....unit)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di PKM jangkang (100%)							
Program Pengembangan Lingkungan Sehat								
a. Pengadaan sanitarian kit			250.000.000					250.000.000
Capaian Program	: Peningkatan pengadaan sanitarian kit untuk setiap sanitarian Puskesmas (100%)							
Keluaran (Output)	: Sanitarian kit di puskesmas (.....buah)							
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pengawasan terhadap air dan makanan di wilayah PKM Kab. Belitim (100%)							

b. Pengadaan alat-alat laboratorium untuk laboratorium pemeriksaan air dan makanan				350.000.000					350.000.000
Capaian Program	Peningkatan pengadaan alat-alat laboratorium untuk laboratorium pemeriksaan air dan makanan (100%)								
Keluaran (Output)	: Alat-alat laboratorium (.....pt)								
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pengawasan terhadap air dan makanan di Kab. Beltim (100%)								
c. Pembangunan sarana air dan sanitasi di Puskesmas,pustu,polindes dan poskesdes				200.000.000					200.000.000
Capaian Program	Peningkatan pembangunan sarana air bersih dan sanitasi di puskesmas,pustu,polindes dan poskesdes (100%)								
Keluaran (Output)	: Sarana air dan sanitasi di sarana kesehatan (.....unit)								
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab. Beltim (100%)								
d. Pengadaan kendaraan operasional roda 2 untuk sanitarian puskesmas				50.000.000					50.000.000
Capaian Program	:Peningkatan pengadaan kendaraan operasional roda 2 untuk sanitarian puskesmas (100%)								
Keluaran (Output)	: Kendaraan operasional roda 2 untuk sanitarian puskesmas (.....unit)								
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab. Beltim (100%)								
e. Pengadaan Pembangunan gudang P2M + vaksin				750.000.000					750.000.000
Capaian Program	Peningkatan pengadaan pembangunan gudang P2M dan Vaksin di dinkes beltim (100%)								
Keluaran (Output)	: Gudang P2M dan vaksin (.....pt)								
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab.Belitim (100%)								
f. Pengadaan Pembangunan Poskesdes				2.500.000.000					2.500.000.000
Capaian Program	Peningkatan pengadaan Pembangunan Poskesdes di wilayah Kab.Belitung Timur (100%)								
Keluaran (Output)	: Gudang P2M dan vaksin (.....pt)								
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kab.Belitim (100%)								
g. Pengadaan alkes poskesdes				1.250.000.000					1.250.000.000
Capaian Program	Peningkatan pengadaan alkes di Poskesdes (100%)								
Keluaran (Output)	: Alkes poskesdes sebanyak 10 unit								
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kabupaten belitung timur (100%)								

h. Pengadaan mebeuler poskesdes			2.000.000.000				2.000.000.000
Capaian Program	Peningkatan pengadaan meubeler di poskesdes (100%)						
Keluaran (Output)	: Mebeuler poskesdes sebanyak 10 unit						
Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di Kabupaten belitung timur (100%)						
JUMLAH			-	20.284.500.000	-	-	20.284.500.000
Total			10.851.086.330	64.592.759.571	4.296.971.800	7.285.650.000	87.026.467.701

RENCANA KERJA SATUAN PERANGKAT DAERAH (RENJA-SKPD) TAHUN ANGGARAN 2013
RSUD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

URAIAN, PILIHAN PROGRAM, PROGRAM & KEGIATAN	DANA (Dalam rupiah)							JUMLAH
	APBD		APBN			PENERUSAN PINJAMAN	HIBAH	
	KAB/KOTA	PROV	DAK	DEKON	TP			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RSJ Provinsi Kep. Bangka Belitung								
1.02.1.02.02.26	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT							
1.02.1.02.02.26.16	Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit							
	-	-	-	-	2.462.425.000	-	-	2.462.425.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit Jiwa dalam pengolahan limbah rumah sakit (100%)							
	Keluaran (Output) : Instalasi pengolahan air limbah (1 paket)							
	Hasil (Outcome) : Tersedianya pengolahan limbah dalam lingkungan rumah sakit jiwa							
	TOTAL		-		2.462.425.000			2.462.425.000
RSUD KAB. BANGKA								
1.02.1.02.02.26	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA							
1.02.1.02.02.26.01	Pembangunan Rumah Sakit							
	-	-	4.000.000.000	-	21.378.724.731	-	-	25.378.724.731
	Capaian Program : Peningkatan pembangunan rumah sakit dalam menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Bangunan Rumah Sakit (1 pt)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat (100%)							
1.02.1.02.02.26.18	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit							
	-	-	1.000.000.000	-	18.551.812.500	-	-	19.551.812.500
	1. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit							
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Alat-alat kesehatan Rumah Sakit (1 pt)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat (100%)							
	2. Pengadaan Incenerator Rumah Sakit							
	-	-		-	750.000.000	-	-	750.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Incenerator pembakaran limbah medis (1 pt)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat (100%)							
1.02.1.02.02.26.20	Pengadaan Mobil Ambulance							
	-	-	-	-	625.000.000	-	-	625.000.000
	Capaian Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan (100%)							
	Keluaran (Output) : Mobil Operasional (2 Unit)							
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat (100%)							
	JUMLAH		5.000.000.000		41.305.537.231			46.305.537.231

RSUD KOTA PANGKALPINANG									
1.02.01.26.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA								
1.02.01.26.18	Pengadaan Alat-alat Kesehatan RS								
	Capaian Program	Peningkatan Sarana dan Prasarana RS (100%)							
	Keluaran (Output)	: Pengadaan Alat-alat kedokteran (1 paket)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di RS (100%)							
1.02.01.26.04	Penambahan Ruang Rawat Inap RS (VVIP, VIP, Kelas I, II & III)								
	Capaian Program	: Peningkatan Sarpras RS (100%)							
	Keluaran (Output)	: Penambahan Ruang Rawat Inap (1pt)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di RS (100%)							
JUMLAH		-	-	3.000.000.000	-	4.000.000.000	-	-	7.000.000.000
RSUD KAB. BANGKA TENGAH									
1.02.26	Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit								
1.02.26.18	Pengadaan Alat-alat kesehatan rs								
	Capaian Program	: Peningkatan pengadaan alat-alat kesehatan rs (95%)							
	Keluaran (Output)	: Tersedianya alat-alat kesehatan rs (1 paket)							
	Hasil (Outcome)	: Tersedianya alat-alat kesehatan guna memenuhi kebutuhan pelayanan (95%)							
1.02.26.06	Pembangunan/Pengembangan Ruang ICU/ICCU/NICU								
	Capaian Program	: Peningkatan pembangunan ketersediaan ruang ICU/ICCU/NICU sarana & prasarana RS guna memenuhi kebutuhan pelayanan (100%)							
	Keluaran (Output)	: Terbangunnya gedung ICU/ICCU/NICU (1 pt)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya ketersediaan sarana & prasarana dengan terbangunnya ICU/ICCU/NICU guna memenuhi kebutuhan pelayanan (100%)							
1.02.26.17	Rehabilitasi Bangunan RS								
	Capaian Program	: Peningkatan rehabilitasi pembangunan rumah sakit yg berkualitas (100%)							
	Keluaran (Output)	: Rehabilitasi gedung RS (1050,675 m ²) dan peningkatan gedung administrasi (269,325 m ²) 2 pt							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya ketersediaan sarana & prasarana rs guna memenuhi kebutuhan pelayanan (100%)							
JUMLAH		-	-	2.000.000.000	-	6.523.440.000	-	-	8.523.440.000
RSUD KAB. BANGKA SELATAN									
1.02.02.26.	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum Kabupaten Bangka Selatan								
1.02.02.26.18	Kegiatan Pengadaan Alat-alat kesehatan RS								
	Capaian Program	: Peningkatan sarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di RSUD Kab. Bangka Selatan(100%)							
	Keluaran (Output)	: USG 4 Dimensi (1 unit)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di RSUD Bangka Selatan (100%)							
1.02.02.26.18	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit								
	Capaian Program	: Peningkatan sarana kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Kab. Bangka Selatan(100%)							
	Keluaran (Output)	: Oksigen Compressor for cylinder refilling (1 unit)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD Bangka Selatan (100%)							
JUMLAH		-	-	-	-	2.370.480.000	-	-	2.370.480.000

RSUD KAB. BELITUNG									
1.02.02.28.	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan								
1.02.02.28.01	Kegiatan Pengadaan Alat-alat kesehatan RS (DAK+APBD)								
	Capaian Program	: Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan (100%)						1.500.000.000	1.500.000.000
	Keluaran (Output)	: Peralatan tempat tidur kelas III (.....set)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan (100%)							
1.02.02.28.01	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit								
	Capaian Program	: Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan (100%)						30.000.000.000	30.000.000.000
	Keluaran (Output)	: Peralatan OK, ICU dan peralatan penunjang RS (1 paket)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD Tanjungpandan (100%)							
JUMLAH							1.500.000.000	30.000.000.000	31.500.000.000
RSUD KAB. BELITUNG TIMUR									
1.02.1.02.02.17	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT								
1.02.1.02.02.17.01	Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit								
	Capaian Program	: Peningkatan pembangunan rumah sakit (100%)						3.300.000.000	3.900.000.000
	Keluaran (Output)	: Pembangunan Rumah sakit (.....pt)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan (100%)							
1.02.1.02.02.17.02	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit								
	Capaian Program	: Peningkatan pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (100%)						2.517.748.310	18.420.000.000
	Keluaran (Output)	: Alat-alat kesehatan rumah sakit (.....unit)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD Belitung Timur(200%)							
JUMLAH							5.817.748.310	22.320.000.000	28.137.748.310
RSUD KAB. BANGKA BARAT									
1.3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
1.3.04	Kegiatan Pembuatan Jaringan IPAL								
	Capaian Program	: Peningkatan sistem jaringan IPAL rumah sakit S(100%)						1.200.000.000	1.200.000.000
	Keluaran (Output)	: Sistem IPAL yang memadai (....pt)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan (100%)							
1.7	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit								
1.7.07	Kegiatan Pembangunan rawat inap kelas 3 Tahap I								
	Capaian Program	: Peningkatan pembangunan rawat inap kelas 3 tahap I (100%)						3.329.750.000	3.329.750.000
	Keluaran (Output)	: Gedung rawat inap kelas 3 (1 pt)							
	Hasil (Outcome)	: Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD Bangka Barat (100%)							

1.7.09	Kegiatan Pengadaan Mobil Ambulance					650.000.000			650.000.000
	Capaian Program : Peningkatan pengadaan mobil ambulance (100%)								
	Keluaran (Output) : Ambulance RSUD Bangka Barat (.....unit)								
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD Bangka Barat (100%)								
1.7.10	Kegiatan Renovasi gedung farmasi (perluasan gudang obat)			200.000.000					200.000.000
	Capaian Program : Peningkatan renovasi gedung farmasi (100%)								
	Keluaran (Output) : Perluasan gudang obat (.....unit)								
	Hasil (Outcome) : Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD Bangka Barat (100%)								
JUMLAH				3.529.750.000		1.850.000.000			5.379.750.000
TOTAL			-	20.847.498.310		-	110.831.882.231		131.679.380.541

